

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**SRI BINTANG GITA SUGAMA
NIM. 11315103902****JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1441 H./2020 M.**

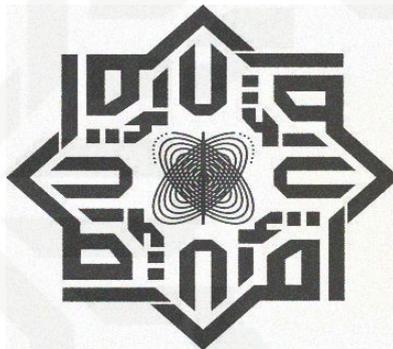
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STUDI ETNOMATEMATIKA PADA MASYARAKAT
DESA RANTAU LANGSAT KECAMATAN BATANG GANSAL
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**SRI BINTANG GITA SUGAMA
NIM. 11315103902**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H./2020 M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Studi Etnomatematika Pada Masyarakat Desa Rantau Langsat Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu* yang ditulis oleh SRI BINTANG GITA SUGAMA NIM. 11315103902 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Zulkaidah 1441 H
8 Juli 2020 M

Menyetujui

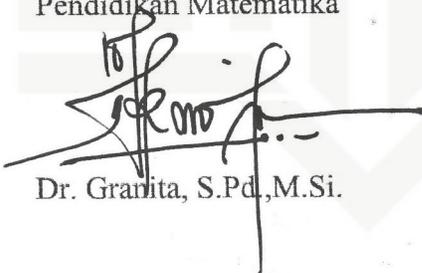
Pembimbing 1


Dr. Rishawati, M.Pd.

Pembimbing 2


Erdawati Nurdin, S. Pd., M. Pd.

Ketua Jurusan
Pendidikan Matematika


Dr. Granita, S.Pd., M.Si.

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Studi Etnomatematika pada Masyarakat Desa Rantau Langsat Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu yang ditulis oleh Sri Bintang Gita Sugama NIM. 11315103902 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 29 Dzulqa'idah 1441 H / 20 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 29 Dzulqa'idah 1441 H.
20 Juli 2020 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.

Penguji II

Ramon Muhandaz, M. Pd.

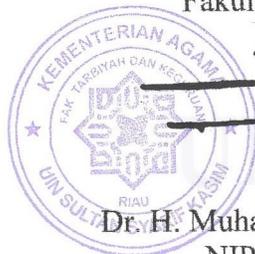
Penguji III

Depi Fitriani, S. Pd., M. Mat.

Penguji IV

Noviarni, M. Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada uswatun hasanah Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga dengan akhlak dan akidah yang lurus manusia akan menjadi makhluk yang paling mulia.

Skripsi ini berjudul **Studi Etnomatematika pada Masyarakat Desa Rantau Langsat Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Namun penulis bersyukur apabila skripsi ini dapat berguna dan dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tak terlepas banyak dukungan, kerjasama dan peran dari berbagai pihak, baik secara materil, pikiran, tenaga dan lainnya demi tercapainya tujuan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Ayahnda Nurdin dan Ibunda Sri Dewi Sonya, S. Pd yang selalu melimpahkan segenap cinta kasih sayangnnya, memberikan doa dan restu yang tak bisa diukur, dan keluarga besarku tercinta terkhusus Berirl Linggar Sukses, Jihan Dinasty Alfariz, Delingga Nugraha dan Febyana Zalilla yang telah menyemangati, memotivasi dorongan serta keceriaan pada penulis sehingga penulis bisa menggapai mimpi dan cita-cita sejauh ini.

Ucapan terimakasih tak lupa penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., wakil rektor I, Drs. H. Promadi, MA.wakil rektor III,yang telah mendedikasikan waktunya untuk memajukan universitas mencapai visi dan misinya.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., wakil dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., wakil dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., wakil dekan III dan beserta seluruh staff. Terima kasih atas kebaikan dan motivasinya.
3. Ibu Dr. Granita, S.Pd., M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Bapak Hasanuddin, M.Si, Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Risnawati, M.Pd. selaku pembimbing 1 skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Erdawati Nurdin, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing 2 skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hayatun Nufus, S.Pd, M.Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Tuan Guru Drs. Saleh Nur, MA, Tuan Guru H. Iskandar Arnel, MA,.Ph.D yang telah berpengaruh dalam hidup kami dan membantu kami dalam menemukan jati diri dan potensi dalam hidup ini.
9. Keluarga Besar Yayasan Muara, Bapak Ir. Mahmud Ariefin yang selalu membimbing kami, Abang kami Reza Fahlevy dan Endah Ary Utama yang selalu luar biasa dan menjadi teladan. Ibunya para santri Liza Gusmiranti. Terimakasih banyak, perjuangan kita masih panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Keluarga Besar Pondok Quran Bustan Al-Hikam, Kepada Pak Yai Mahmud Hibatul Wafi, MA, Ustadz Vedy Gusranda, Ustadzah Ii Syafitri, Pak Taktung, Mak Ros, Para Santri. Terimakasih banyak, kalian sangat berarti.
11. Ibu Sri Novita Yanda, S. Pd dan Bapak Kiky Aprilian, S. Pt, Ayubi, Zanky, Umi, Uncu, Opa dan Kakak. Terimakasih sudah menjadi bagian hidup ini. Sayang kalian semua.
12. Sahabat-sahabat ku Zelvi Fernando, S.T, Ahlun Nahar, S.Psi, Khairunnisa' S. Pd, Handia Demayor, S.Ip, Sindi Pramudika, S.E, Nur Alvarisi, Hadde Syukria, S.Pd, Darmidahlia, Mesra Yolanda Absani, S. Pd, Hijra Utami, S.Pd, Bripda. M. Ridwan. Sukses selalu buat kita.
13. Keluarga Besar UIN SUSKA Mengajar, Langkah kecil yang memberi arti, menuju langkah kedepan yang membawa perubahan besar. Perjuangan kalian penuh makna. Terimakasih banyak para pejuang.
14. Keluarga Besar Sanggar Latah Tuah, Teman-teman HMJ Pendidikan Matematika Angkatan 2015/2016, teman- teman KKN Desa Rimba Seminaid dan teman-teman KKN Kec. Rakit Kulum 2016, teman-teman PPL MAN 4 Kampar Timur, teman-teman PMT 2013, teman-teman PMT 2016. Kalian luar biasa.
15. Semua pihak yang membantu penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan seluruhnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, semoga setiap bantuan, niat tulus dan ikhlasnya dibalas dengan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Demikian penghargaan ini penulis buat, karena hal ini sangatlah berkesan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Pekanbaru, 8 Juli 2020

SRI BINTANG GITA SUGAMA
11315103902

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-MOTTO-

“Ridho Allah tergantung pada ridho orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua”

(H.R. At-tirmidzi)

“...karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan...”

(Q.S Al Insyirah : 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al Baqarah : 286)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَدْرِكَهُ لَوْلَا إِيمَانُ رَبِّنَا إِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Segala puji bagi Allah, dengan nikmat-
Nyalah segala kebaikan menjadi
sempurna

“Sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan sendagurau,

*Jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan pahala
kepadamu, dan*

Dia tidak akan memintaharta mu”(QS.Muhammad :36)

*Tidak ada usaha yang Allah sia-siakan, Tidak ada Do’a yang Allah
lalaiikan, dan*

*Tidak ada hasil yang mengecewakan jika sudah Allah sebagai
penentu Alhamdulillah Ya Rabbi...*

*Engkau masih memberikan keberkahan umur, ilmu, rezeki,
kesehatan dan hidayah yang masih ada dalam hati ini yang terus
berbuat salah*

Mama dan Papa Tercinta...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai
tanda bakti, Rasa cinta, dan rasa terimakasih yang
tiada henti*

Yang darahnya mengalir di dalam jiwa dan ragaku

Yang tulus menyayangiku tanpa pamrih

Yang senantiasa memberi bimbingan dan dukungannya tanpa henti..

Jazaakumullahu Khoiron Jazaak

*Untuk semua Do'a yang terus dilantunkan dengan indah di tengah
sujudmu Untuk setiap tetesan keringat yang mengalir demi
pendidikanmu*

*Untuk semua usaha yang telah engkau berikan demi gelar
sarjanaku Untuk semua tetesan air mata yang jatuh membasahi
pelupuk mata dalam Setiap sujud dan doamu, demi diriku dan
masadepanku*

*Semoga Allah selalu melindungi dalam setiap
langkahmu Semoga Allah memberikan Hidayah dan
keberkahan hidup untuk kita*

Hingga kita kelak dapat berkumpul di Jannah-Nya

AamiinYaaRabbal'aalamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing

Ibu Dr. Risnawati, M.Pd dan ibu Erdawati Nurdin S.Pd., M.M. Pd Ananda mengucapkan banyak terima kasih atas waktu serta tenaga yang selama ini Ibu gunakan untuk membaca dan mengoreksi serta membimbing skripsi saya demi terwujudnya skripsi yang baik,

Skripsi yang sederhana inilah sebagai perwujudan dari rasa terima kasih Ananda kepada Ibu pembimbing yang tercinta.

Terima kasih atas bimbingan ibu selama ini.

Tetaplah menjadi pembimbing terbaik sepanjang dunia perkuliahan...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri Bintang Gita Sugama, (2020): STUDI ETNOMATEMATIKA PADA MASYARAKAT DESA RANTAU LANGSAT KECAMATAN BATANG GANSAL KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan matematika yang berkembang pada masyarakat Rantau Langsat. Masing-masing kelompok budaya menggunakan pengetahuan matematika yang berbeda yang disebut etnomatematika dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika di kelas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas etnomatematika pada masyarakat Rantau Langsat, aspek-aspek matematika yang terkandung didalamnya dan implementasinya pada pembelajaran matematika disekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Terdapat 5 aktivitas etnomatematika masyarakat Rantau Langsat yaitu aktivitas membilang, aktivitas mengukur, aktivitas merancang bangun, aktivitas menentukan lokasi dan aktivitas menjelaskan. Pada aktivitas membilang terdapat pada perhitungan hari meratus, perhitungan hari bulan dan pantun. Pada aktivitas mengukur terdapat pada satuan panjang, satuan luas dan satuan volume. Aktivitas merancang bangun terdapat pada anyaman tikar pandan, kilangan dan gubik. Aktivitas menentukan lokasi terdapat pada menentukan arah dan batas wilayah. Aktivitas menjelaskan dapat dilihat dari pemberian makna dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Rantau Langsat.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini ditemukan konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan etnomatematika masyarakat Rantau Langsat kemudian diimplementasikan pada pembelajaran siswa tingkat SD, SMP dan SMA sesuai Kurikulum 2013. Antara lain yaitu Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat yang terdapat pada perhitungan hari meratus dan konsep bentuk-bentuk bangun datar yang terdapat pada anyaman tikar pandan dapat implementasikan dalam pembelajaran siswa tingkat SD Kelas IV Semester I. Konsep Geometri Transformasi yang terdapat pada anyaman tikar pandan dapat diimplementasikan pada pembelajaran siswa tingkat SMP Kelas IX Semester I. Konsep Bangun Ruang Sisi Lengkung khususnya yang terdapat pada Gubik dapat diimplementasikan pada pembelajaran siswa tingkat SMP Kelas IX Semester II. Dan Konsep Rotasi pada Kilangan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran siswa tingkat SMA Kelas XI Semester I.

Kata Kunci : Etnomatematika, Melayu Tua dan Talang Mamak, Rantau Langsat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Bintang Gita Sugama, (2020): STUDY OF ETHNOMATHEMATICS IN RANTAU LANGSAT VILLAGE COMMUNITY BATANG GANSAL DISTRICT INDRAGIRI HULU REGENCY

This research was motivated by the application of mathematics that developed in the Rantau Langsat community. Each cultural group uses a different mathematical knowledge called ethnomatematics and can be developed in mathematics learning in the classroom. The purpose of this study was to describe the ethno-mathematical activities of the Rantau Langsat community, the mathematical aspects contained therein and their implementation in mathematics learning in schools. This type of research is descriptive qualitative research. There are 5 ethnomatematic activities of the Rantau Langsat community, namely counting activities, measuring activities, designing building activities, determining locations and explaining activities. In counting activities, there are calculations for Meratus days, calculations for days of the month and pantun. In measuring activities there are units of length, units of area and units of volume. The activities of designing and building are found in woven pandanus mats, kilangan and huts. The activity of determining the location lies in determining the direction and boundaries of the area. Explanatory activities can be seen from the giving of meaning in every activity carried out by the Rantau Langsat community.

Based on the results of this study, it was found that mathematical concepts related to the ethnomatematics of the Rantau Langsat community were then implemented in elementary, junior high and high school student learning in accordance with the 2013 Curriculum. Meratus day and the concept of flat shapes found on woven pandanus mats can be implemented in the learning of Elementary School Class IV Semester I students. The concept of building a curved side room, especially those found in the shack can be implemented in junior high school level students' learning for Class IX Semester II. And the concept of rotation in kilangan can be implemented in the learning of senior high school level students class XI Semester I.

Keywords: Ethnomathematics, Old Malay and Talang Mamak, Rantau Langsat

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري بينتاج غيتا سوغاما(2020) : دراسة الرياضيات الثقافية في مجتمع قرية رانتاو لانجسات، بمديرية باتانج غانسال بمنطقة إندراغيري هولو

خلفية هذا البحث هي تطبيق الرياضيات التي تطورت في مجتمع رانتاو لانجسات. تستخدم كل مجموعة ثقافية معرفة رياضية مختلفة تسمى الرياضيات الثقافية ويمكن تطويرها في تعلم الرياضيات في الفصل. الغرض من هذا البحث هو وصف أنشطة الرياضيات الثقافية في مجتمع رانتاو لانجسات، والجوانب الرياضية الواردة فيها وتنفيذها في تعلم الرياضيات في المدرسة. نوع هذا البحث هو بحث كفي وصفي. هناك 5 أنشطة الرياضيات الثقافية في مجتمع رانتاو لانجسات، وهي أنشطة العد، والقياس، وتصميم البناء، وتحديد المواقع، والشرح. أنشطة العد موجودة في حسابات الأيام المتوالية وحسابات الشهور والشعر. وأنشطة القياس موجودة في وحدات الطول والمساحة والحجم. وأنشطة تصميم البناء موجودة في نسج حصائر الباندانوس، الكيلانجان والأكواخ. وأنشطة تحديد الموقع موجودة في تحديد اتجاه المنطقة وحدودها. وأنشطة الشرح موجودة في إعطاء المعنى في كل نشاط يقوم به مجتمع رانتاو لانجسات.

بناءً على نتائج هذا البحث، وجدت المفاهيم الرياضية المتعلقة بالرياضيات الثقافية في مجتمع قرية رانتاو لانجسات وتم تنفيذها بعد ذلك في تعلم التلاميذ في مستويات المدارس الابتدائية والمتوسطة والثانوية وفقاً لمنهج 2013. أي مفهوم التشغيل لعد الأعداد الصحيحة في حساب الأيام المتوالية ومفهوم الأشكال المسطحة الموجودة على حصائر الباندانوس المنسوجة يمكن تنفيذ الأشكال المسطحة الموجودة في حصائر الباندانوس المنسوجة في تعلم تلاميذ المرحلة الابتدائية من الفصل الرابع في الفصل الدراسي الأول. يمكن تطبيق مفهوم الهندسة التحويلية الواردة في حصائر الباندانوس في تعلم تلاميذ المدارس الإعدادية من الفصل التاسع الفصل الأول. مفهوم بناء الجوانب المنحنية، وخاصة تلك الموجودة في الأكواخ يمكن تنفيذه في تعلم تلاميذ المدرسة المتوسطة من الفصل التاسع في الفصل الدراسي الثاني. ويمكن تطبيق مفهوم التناوب عند كيلانجان في تعلم تلاميذ المدرسة الثانوية في الصف الحادي عشر للفصل الدراسي الأول.

الكلمات الأساسية : الرياضيات الثقافية، ملايو القديمة، تالانج ماماك، رانتاو لانجسات



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Budaya.....	6
B. Etnomatematika.....	8
C. Suku Talang Mamak	10
D. Masyarakat Rantau Langsung	13
E. Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika	16
F. Penelitian yang Relevan	17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Rantau Langsat	31
1. Sejararah Desa Rantau Langsat.....	32
2. Sistem Kepercayaan / Religi	33
3. Pendidikan.....	34
B. Hasil Wawancara dan Catatan Lapangan.....	35
1. Aktivitas Membilang.....	36
a. Perhitungan Hari Meratus	37
b. Perhitungan Hari Bulan.....	40
c. Pantun.....	46
2. Aktivitas Mengukur.....	49
a. Satuan Panjang	50
b. Satuan Luas	51
c. Satuan Volume	52
3. Aktivitas Merancang Bangun.....	52
a. Anyaman Tikar Pandan.....	52
b. Kilangan	57
c. Gubik.....	60
4. Aktivitas Menentukan Lokasi	64
5. Aktivitas Menjelaskan.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan.....	66
1. Aktivitas Etnomatematika pada Masyarakat Rantau Langsung	67
a. Aktivitas Membilang.....	67
b. Aktivitas Mengukur.....	69
c. Aktivitas Merancang Bangun.....	70
d. Aktivitas Menentukan Lokasi	74
e. Aktivitas Menjelaskan.....	75
2. Konsep Matematika pada Aktivitas Etnomatematika Masyarakat Rantau Langsung.....	76
a. Operasi Hitung Bilangan Bulat pada Perhitungan Hari Meratus.....	76
b. Bentuk Bangun Datar pada Anyaman Tikar Pandan....	80
c. Geometri Transformasi pada Anyaman Tikar Pandan .	86
d. Konsep Rotasi pada Kilangan	96
e. Gubik.....	97
3. Implementasi Aktivitas Etnomatematika Masyarakat Rantau Langsung pada Pembelajaran Matematika.....	98
4. Keterbatasan Penelitian	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA	106
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah Rumah Ibadah Desa Rantau Langsat	33
Tabel IV.2	Aktivitas Etnomatematika Masyarakat Rantau Langsat	36
Tabel IV.3	Fase Bulan Setengah Lingkaran	42
Tabel IV.4	Fase Bulan Lingkaran Penuh	44
Tabel IV.5	Fase Bulan Akhir.....	45
Tabel IV. 6	Penyebutan Bilangan dalam Masyarakat Rantau Langsat	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 : Gundalan yang Terdapat di Dusun Sadan	39
Gambar IV. 2 : Jangka	50
Gambar IV. 3 : Daun Pandan Berduri.....	53
Gambar IV. 4 : Memotong Duri Daun Pandan	54
Gambar IV. 5 : Melayo Daun Pandan Menggunakan Api	55
Gambar IV. 6 : Jangka	55
Gambar IV. 7 : Proses Menganyam	56
Gambar IV. 8 : Tikar Pandan di Dusun Bengkayang.....	56
Gambar IV. 9 : Kilangan.....	58
Gambar IV. 10 : Pesirihan.....	61
Gambar IV. 11 : Gubik atau Alat Bantu Menyirih.....	62
Gambar IV. 12 : Pak Syafarudin sedang menggunakan Gubik	63
Gambar IV. 13 : Pohon Punang digunakan sebagai Pembatas Lahan	64
Gambar IV. 14 : Berjalan Kaki Menyusuri Sungai.....	65
Gambar IV. 15 : Gundalan	78
Gambar IV. 16 : Konsep Bangun Datar pada Paca Pulau.....	82
Gambar IV. 17 : Konsep Bangun Datar pada Paca Beras Patah.....	82
Gambar IV. 18 : Konsep Bangun Datar pada Paca Anyam Diri.....	83
Gambar IV. 19 : Konsep Bangun Datar pada Paca Kurung.....	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV. 20 : Konsep Bangun Datar pada Paca Sempak.....	85
Gambar IV. 21 : Translasi pada Segitiga ABC.....	87
Gambar IV. 22 : Translasi pada Paca Lembego.....	87
Gambar IV. 23 : Translasi pada Paca Beras Patah.....	88
Gambar IV. 24 : Translasi pada Paca Bunga Cengkeh.....	89
Gambar IV. 25 : Translasi pada Paca Sempak.....	89
Gambar IV. 26 : Simetri pada Paca Pulau.....	90
Gambar IV. 27 : Refleksi pada Paca Kurung.....	91
Gambar IV. 28 : Refleksi pada Paca Lembego	92
Gambar IV. 29 : Fraktal <i>Koch Snowflake</i>	93
Gambar IV. 30 : Bentuk Dasar pada Paca Pulau	93
Gambar IV. 31 : Fraktal pada Paca Pulau	94
Gambar IV. 32 : Dilatasi pada Segitiga ABC	95
Gambar IV. 33 : Dilatasi pada Paca Kurung	96
Gambar IV. 34 : Rotasi titik $A(a,b)$ sebesar α dengan pusat titik O	97
Gambar IV.35 : Jaring-jaring Tabung pada Gubik	98

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Pedoman Pengamatan/Observasi.....	109
LAMPIRAN B Pedoman Wawancara.....	110
LAMPIRAN C Motif Anyaman Tikar Pandan.....	111
LAMPIRAN D Biodata Subjek Penelitian.....	114
LAMPIRAN E Transkrip Wawancara.....	116
LAMPIRAN F Dokumentasi.....	130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara majemuk dan memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Beraneka ragam suku bangsa, bahasa, pengetahuan dan teknologi lokal, tradisi, kearifan dan seni yang dimiliki Indonesia merupakan kekayaan tak ternilai dan menjadi identitas bangsa. Dewasa ini peran pemerintah dan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan meningkat. Kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan budaya terlihat dari peran Pemerintah dalam pemugaran warisan budaya yang berbentuk candi, bangunan dan lain-lain. Adapun peran masyarakat salah satunya yaitu mendirikan komunitas-komunitas kesenian tradisi di daerahnya masing-masing.

Diabad ke-21 ini langkah untuk melestarikan kebudayaan saja belum cukup. Hal tersebut sesuai yang diamanatkan oleh UU No 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan dan Kebudayaan menekankan pada perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan Indonesia. Dibutuhkan upaya dalam menggali potensi-potensi yang belum terungkap dan kemudian dikembangkan untuk kemajuan kebudayaan, menguatkan jati diri bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budaya memiliki cakupan yang luas dan dapat dikaitkan kedalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dengan Pendidikan. Salah satu yang dapat menjembatani budaya dan pendidikan terkhusus matematika adalah etnomatematika.¹ Penggunaan ide-ide matematika, konsep, dan praktek-praktek matematika di tiap daerah berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan berupa kebutuhan yang mesti dipenuhi dan permasalahan yang mesti diselesaikan juga berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan D'Ambrosio (1985) menyatakan bahwa tujuan dari adanya etnomatematika adalah untuk mengakui bahwa ada cara-cara berbeda dalam melakukan matematika dengan mempertimbangkan pengetahuan matematika akademik yang dikembangkan oleh berbagai sektor masyarakat serta dengan mempertimbangkan modus yang berbeda di mana budaya yang berbeda merundingkan praktek matematika mereka (cara mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, bermain dan lainnya).²

Etnomatematika di Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Beragam suku dan budaya maka beragam pula cara pandang masing-masing suku dalam memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Unsur-unsur matematika yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari tersebut dapat kita ketahui melalui

¹ Astri Wahyuni, dkk, "Peran Etnomatematika dalam Membangun Karakter Bangsa", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 2, 2017, h. 1

² Astri Wahyuni, *Etnomatematika dalam Ragam Hias Melayu*", *Math Didactic: Jurnal Penelitian Matematika*. Vol. 3, No. 2, Mei – Agustus 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksplorasi etnomatematika yang kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran matematika di sekolah.

Sering tidak disadari bahwa berbagai kelompok budaya yang berbeda telah menerapkan pengetahuan matematika yang berbeda antar satu dengan yang lainnya.³ Kelompok petani dalam menanam padi dapat menghitung luas ladang dan jumlah bibit yang dibutuhkan, menentukan musim tanam padi ladang, musim panen padi ladang, penataan padi ladang, seperti yang masih kita jumpai pada masyarakat Desa Rantau Langsat, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau merupakan desa yang didalamnya terdapat 3 suku asli yang mendiaminya yaitu Suku Talang Mamak, Suku Melayu Tua dan Suku Kubu. Sebagian besar wilayahnya termasuk dalam Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT) dan termasuk Kawasan Pusat Konservasi Harimau Sumatra (PKHS). Selain itu juga, posisi Desa Rantau Langsat juga berbatasan dengan provinsi Jambi. Desa ini memiliki alam yang asri dan masih terjaga baik serta masyarakat yang masih kuat memegang tradisi adat dan budayanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa dalam praktek budaya Rantau Langsat Desa Rantau Langsat terdapat potensi budaya yang berbasis pada matematika. Dalam menggunakan gundalan yaitu alat bantu untuk menghitung hari meratus atau 100 hari kematian, dan beberapa

³ Sitti Fatimah S. Sirate. *Studi Kualitatif tentang Aktivitas Etnomatematika dalam Kehidupan Masyarakat Tolaki*. Lentera Pendidikan. Vol. 14. No. 2. 2011. Hal. 124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas lainnya yang berhubungan dengan matematika. Hal ini menunjukkan penerapan matematika telah ada sejak lama, namun jarang ditinjau dari sudut pandang riset dan dijadikan sebagai objek dan acuan dalam pendidikan.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengungkap aktivitas etnomatematika yang ada pada masyarakat Rantau Langsat dan implementasinya dalam pembelajaran dikelas. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: Studi Etnomatematika pada Masyarakat Desa Rantau Langsat Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini meneliti tentang aktivitas masyarakat Rantau Langsat yang ada di Desa Rantau Langsat. Penelitian ini berfokus pada aktivitas yang berkaitan dengan matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas etnomatematika pada masyarakat Rantau Langsat?
2. Bagaimana konsep matematika yang terdapat pada aktivitas etnomatematika masyarakat Rantau Langsat?
3. Bagaimana implementasi aktivitas etnomatematika masyarakat Rantau Langsat pada pembelajaran matematika di sekolah?

⁴ Sitti Fatimah S. Sirate. *Ibid.* Hal. 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah,

1. Mendeskripsikan aktivitas etnomatematika pada masyarakat Rantau Langsat.
2. Mendeskripsikan konsep matematika pada aktivitas etnomatematika pada masyarakat Rantau Langsat
3. Mendeskripsikan implementasi aktivitas etnomatematika masyarakat Rantau Langsat terhadap pembelajaran matematika di sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk menggambarkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi persoalan-persoalan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebagai sarana untuk menyusun kebijakan strategi pengembangan pendidikan masyarakat Desa Rantau Langsat.
3. Bagi penulis penelitian menjadi sebuah karya dalam menjalani studi dan alat pembelajaran penelitian pendidikan di lapangan.
4. Bagi guru dapat diterapkan dalam proses belajar dengan matematika berbasis budaya atau pengetahuan yang ada dilingkungan sekitar anak-anak di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Budaya

Secara bahasa kebudayaan atau *cultuur* dalam bahasa Belanda atau *culture* dalam bahasa Inggris berasal dari perkataan Latin *colere* yang berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan dan mengembangkan, terutama mengolah tanah atau bertani. Dari segi arti ini berkembanglah arti *culture* sebagai segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam.¹

Menurut Djoko Widagdhho kebudayaan adalah hasil buah budi manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup. Segala sesuatu yang diciptakan manusia baik yang kongkrit maupun abstrak, itulah kebudayaan.² Menurut Prof. M.M. Djojodiguno mengatakan bahwa kebudayaan atau budaya adalah daya dari budi, yang berupa cipta rasa dan karsa. Cipta yaitu kerinduan manusia untuk mengetahui rahasia segala hal yang ada dalam pengalamannya, yang meliputi pengalaman lahir dan batin. Hasil cipta berupa berbagai ilmu pengetahuan. Karsa yaitu kerinduan manusia untuk menginsyafi tentang hal “sangkan paran”. Dari mana manusia sebelum lahir (sangkan) dan kemana manusia setelah mati (paran). Hasilnya berupa norma-norma

¹ Widaghdho, Djoko, dkk, “*Ilmu Budaya Dasar*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 18

² Ibid, h. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan/kepercayaan. Rasa yaitu kerinduan manusia akan keindahan, sehingga menimbulkan dorongan untuk menikmati keindahan.³

Sebagaimana yang disebutkan oleh Koentjaraningrat yang dikutip M. Bahar Akkase Teng bahwa kebudayaan itu memiliki tiga wujud, yaitu (1) wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya, (2) sebagai kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat, (3) sebagai benda-benda hasil karya manusia. Sedangkan unsur-unsur kebudayaan secara universal sebagai berikut; (a) sistem universal religi dan upacara keagamaan, (b) organisasi kemasyarakatan, (c) pengetahuan, (d) bahasa, (e) kesenian, (f) mata pencaharian hidup, (g) teknologi dan peralatan.⁴ Dengan demikian sistem bahasa, sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, kesenian masuk ke dalam budaya.

Dengan demikian menurut peneliti budaya berarti nilai-nilai dasar yang dibentuk dari cipta, rasa dan karsa sesuai dengan kondisi atau fenomena yang dihadapi di lingkungan masyarakat tersebut. Nilai-nilai dasar ini yang menjadi pembeda budaya suatu masyarakat tertentu dengan masyarakat lainnya. Perbedaan ini terjadi sesuai dengan tantangan hidup dan potensi

³ Ibid, h. 20-21

⁴ M. Bahar Akkase Teng, "Filsafat Kebudayaan dan Sastra", Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 5, No. 1, 2017, h.72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dalam menghadapi tantangan tersebut. Nilai-nilai dasar ini juga adalah sebagai hasil yang disebut budaya.

B. Etnomatematika

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut keterlibatan budaya dalam dunia pendidikan agar peserta didik menjadi generasi yang berkarakter dan mampu menjaga serta melestarikan budaya sebagai landasan karakter bangsa. Penanaman nilai-nilai budaya dapat dilakukan mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Praktik budaya memungkinkan tertanamnya konsep-konsep matematika dan mengakui bahwa semua orang mengembangkan cara khusus dalam melakukan aktivitas matematika yang disebut etnomatematika.⁵

Secara bahasa, etnomatematika terdiri tiga kata yaitu awalan “etno” yang artinya sesuatu yang sangat luas yang mengacu pada konteks sosial budaya, termasuk bahasa, jargon, kode perilaku, mitos, dan simbol. Yang kedua kata dasar “mathema” cenderung berarti menjelaskan, mengetahui, memahami, dan melakukan kegiatan seperti pengkodean, mengukur, mengklasifikasi, menyimpulkan, dan yang terakhir pemodelan. Akhiran “tik” berasal dari techne, dan bermakna sama seperti teknik.⁶

⁵ Euis Fajriyah, “Peran Etnomatematika Terkait Konsep Matematika dalam Mendukung Literasi”, Jurnal UNNES PRISMA 1,2018, h. 114

⁶ Zulkifli M. Nuh dan Daridi, 2016, *Op-Cit* h. 227



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hartoyo, etnomatematika adalah matematika yang timbul dan berkembang dalam masyarakat sesuai dengan kebudayaan setempat.⁷ Menurut Rachmawati, etnomatematika dapat diartikan sebagai matematika yang dipraktikkan oleh kelompok budaya, seperti masyarakat perkotaan dan peDesaan, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok usia tertentu, masyarakat adat, dan lainnya.⁸ Sedangkan menurut Hasanuddin, etnomatematika adalah matematika yang dipraktekkan di dalam kelompok-kelompok budaya, baik dari suku asli maupun kelas profesional.⁹

Definisi-definisi mengenai etnomatematika tersebut terlihat berbeda, namun semuanya berprinsip sama, yaitu mengakui adanya matematika yang digunakan dalam kehidupan masyarakat. Di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat terdapat hubungan matematika terhadap budaya, baik itu dalam bahasa, pengetahuan, sosial, peralatan hidup, mata pencarian hidup, religi, maupun kesenian atau bagian-bagian yang indah dari kehidupan manusia. Akhirnya kesimpulan yang didapat bahwa etnomatematika adalah hasil usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan matematika sesuai dengan cara mereka sendiri.

Etnomatematika pada suatu masyarakat dapat tergambar pada enam aktivitas masyarakat yaitu aktivitas menghitung, aktivitas menentukan lokasi,

⁷ Hartoyo, A. 2012. *Op-Cit* h.107

⁸ Rachmawati, I, "Eksplorasi Etnomatematika Masyarakat Sidoarjo", *MATHEdunesa: Articles*, Vol. 1, No. 1, 2012

⁹ Hasanuddin, 2017, *Op-Cit* h. 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas membuat rancangan bangunan, aktivitas bermain, dan aktivitas menjelaskan.¹⁰ Etnomatematika meliputi bahasa, pengetahuan, sosial, peralatan hidup, mata pencarian hidup, religi dan kesenian. Dengan demikian menurut peneliti etnomatematika adalah praktik matematika dalam lingkungan dan sosial masyarakat dengan cara tertentu sesuai dengan budaya yang mereka miliki.

C. Suku Talang Mamak

Jamaluddin, mengemukakan asal-usul masyarakat suku Talang Mamak yaitu pertama, berasal dari Semenanjung Malaka. Apabila diperhatikan dari segi geografis dan bahasa serta ketaatan masyarakat suku Talang Mamak terhadap raja-raja yang berkuasa di Indragiri, maka ada kecenderungan bahwa mereka adalah seketurunan dengan masyarakat Melayu Indragiri, yaitu dari Semenanjung Melaka. Namun karena ingin menghindari konflik mereka mengasingkan diri ke hutan-hutan, sehingga keadaan mereka menjadi tersisih dan terasing dari kehidupan masyarakat sekelilingnya. Kedua, berasal dari Pagaruyung Alam Minangkabau. Karena apabila diperhatikan adat istiadat yang dipakai oleh masyarakat suku Talang Mamak, nampak adanya hubungan sejarah yang cukup panjang dengan masyarakat alam Minangkabau. Dan diperkuat dengan pengakuan keturunan dari Datuk

¹⁰ Siti Fatimah S. Sirate, “*Studi Kualitatif tentang Etnomatematika dalam Kehidupan Masyarakat Tolaki*”, Lentera Pendidikan, Vol. 14, No. 2, 2011, h. 123-136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpatih Nan Sabatang, yang datang ke daerah Indragiri dari Kerajaan Pagaruyung Alam Minangkabau melalui Batang Kuantan/Sungai Indragiri.¹¹

Kendal tanah Mekah, menejerinjim Sungai Tunu, terbentang sungai nan tiga laras, berdiri payung nan tiga kaki. Baru disebut rentang tali nan tiga. Tiba di batang gansal, sembilan di batang gansal sepuluh dengan denale, denale pasak melintang. Itu yang disebut sedencing bak bosu, seikat bak kayu, segulung bak daun, sejala bak labu, serentang bak kude. Setelah menyatukan tadi, barulah datuk patih membuat aturan-aturan tentang adat isitadat. Di tanamkan kepada luak nan berpenghulu, kampong nan berorang tue. Kalau adat turun dari alam minang kabau, maka disebut bertuan gadis ke pagaruyung, beinduk ketige balai,beraja kesultan rengat. Adat sama, tapi pemakai lain-lain. Tandanya lain-lain, sudah dikasih kekuasaan oleh datuk patih, bak itu dimana kata orang tu tempatnya duduk, masuk ke kandang ayam tetapannya mengeok. Masuk kandang kambing tetapannya mengembek. Artinya dimana bumi dipijak disitu langit di junjung.

Ekonomi masyarakat talang mamak mayoritas adalah petani. Karet merupakan komoditas utama mereka, namun kini sudah banyak juga yang telah berkebun kelapa sawit. Selain karet dan kelapa sawit, masyarakat talang mamak juga menanam tanaman-tanaman muda seperti cabe, terong, ubi, padi lading dan lain. Masyarakat talang mamak melakukan penanaman padi lading

¹¹ Jamaluddin, “*Syar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*”, Asa Riau, ISBN: 978-602-70217-9-2, 2014, h. 113-122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara berpindah-pindah dalam jangka waktu 5 tahun sekali. Sedangkan tanaman-tanaman tua seperti pinang, petai, jengkol, durian dan lain-lain. Untuk tambahan apabila harga karet turun maka sebagian masyarakat akan memasuki hutan untuk mencari hasil hutan seperti damar, rotan, buah jernang, buah kelukap (sejenis rotan) dan lain-lain. Namun saat ini hutan mereka sudah rusak. Walaupun masih ada sebagian daerah talang mamak yang masih memiliki hutan adat yang mereka jaga turun temurun.

Agama suku talang mamak yaitu “islam langkah lama”. Yang disebut islam langkah lama adalah mereka yang berada di adat, mempercayai tuhan Allah, Nabi Muhammad dan beraja ke Jibril. Islam langkah lama merupakan agama yang di anut oleh masyarakat Talang Mamak, sedangkan Melayu menurut mereka adalah Islam langkah baru. Hal ini menarik karena perbedaannya hanya pada ritual ibadah kedua masyarakat tersebut. Yang mana Islam langkah lama tidak menjalankan syariat seperti shalat, puasa, zakat dan haji. Sedangkan Islam langkah baru menjalankan syariat. Hal tersebut juga yang membedakan Melayu dan Talang Mamak.

Pendidikan di daerah persebaran talang mamak saat ini sudah mulai berkembang. Namun tak jarang kita jumpai permasalahan mendasar dalam segi pendidikan. Yang pertama adalah kurangnya kesadaran masyarakat khususnya orang tua tentang pentingnya pendidikan. Yang kedua adalah keadaan ekonomi yang menDesak mereka lebih memilih anaknya untuk membantu dalam mencari uang ketimbang bersekolah. Yang ketiga adalah kurangnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi dari diri anak tersebut sehingga walaupun sekolah mereka paling hanya tamat sampai jenjang sekolah dasar saja. Yang keempat adalah akses dari rumah ketempat sekolah, baik itu tingkat sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama atau pun sekolah menengah akhir.

Kebudayaan suku Talang Mamak secara umum meliputi: kelahiran, gawai gadang (upacara perkawinan), kumantan, mendanu dan kematian. Dalam kelahiran meliputi, cuci lantai, upacara melahirkan dibantu oleh dukun, upacara timbang bayi, upacara beranggul dan khitanan. Mata pencaharian berupa mendanu dan pengobatan berupa kumantan. Upacara pernikahan disebut gawai gadang, meliputi bertandang, bertunangan, hataran, proses perkawinan, sabung ayam, dan penutup. Sedangkan kematian meliputi, menambak atau naik tanah, meratap atau merota, hari menuju, dan tambak kubur.¹²

D. Masyarakat Rantau Langsung

Terdapat tiga suku asli yang terdapat di Desa Rantau Langsung yaitu Melayu Tua, Talang Mamak dan Kubu. Adapun suku pendatang yang merupakan minoritas, antara lain orang Minang dan orang Jawa. Bagi suku Melayu Tua atau orang Melayu memiliki perbedaan dengan suku Talang Mamak atau orang adat atau orang Talang dan suku Kubu, yaitu dari segi agama. Orang Melayu beragama Islam sedangkan orang Adat atau orang

¹² M. Hana,dkk, "Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture", Jurnal Edukasi, Vol. 14, No. 1, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Talang dan orang Kubu memiliki kepercayaan tersendiri yang masih termasuk animisme. Walaupun dari segi dialek mereka tidak jauh berbeda.

Jamaludin (2014) berpendapat bahwa awal mula terbentuknya Talang Mamak yaitu dimulai dari kepemimpinan tiga orang anak laki-laki Patih. Dikisahkan Patih yang menjemput Raja menggunakan Rakit Kulim mempunyai tiga orang anak laki-laki yang diangkat menjadi penghulu kampung dan diberi gelar Batin. Adapun anak sulung bernama Besi menjadi Batin di Talang Sungai Parit, anak kedua bernama Kelopak menjadi Batin di Talang Perigi, dan yang bungsu bernama Bunga yang menjadi Batin di Talang Durian Cacar. Kemudian dibawah kepemimpinan tiga Batin tersebut meluas, meliputi kawasan Talang Sungai Limau, Talang Selantai, Talang Gedabu dan Talang Tujuh Buah Tangga. Sebagian masyarakat dari tujuh talang tersebut menyebar dan berkembang membentuk kampung-kampung yang memiliki Batin tersendiri pula. Hingga terbentuk lah tiga talang diwilayah Seberida, yaitu Rantau Langsat, Talang Lakat dan Talang Siambul.¹³

Menurut sejarah, secara administrasi pemerintahan Rantau Langsat terbentuk pada tahun 1971 dengan tata batas yang belum ditetapkan. Sedangkan Rantau Langsat telah dibentuk oleh Datuk Patih pada tahun 1450. Pada saat itu keputusan mutlak ditangan Patih (Penasehat Raja). Datuk Patih turun dari Sungai Limau membentuk wilayah adat. “Kendal tanah makah, terapung sungai limau, menjeram sungai tunu, terbentang sungai nan tiga

¹³ Jamaludin, 2014, *Op-Cit* h. 122



laras, terbentuk lah payung nan tiga kaki. Kemudian membentuk tunas tebu hitam nan tiga pucuk. Artinya adat tumbuh dari sungai limau, tunas tenu hitam tiga pucuk tersebut adalah Ria Tanjung, Ria Belimbing dan Pemuncak Rantau Langsat. Adapun wilayah Rantau Langsat dibagi menjadi tiga yaitu pertama batin usul kedua batin lemang menti tanjung lemang. Belimbing batin seberida batin ringan batin talang lakat. Induk nan tige bak tali bepilin tige. Sialang tiga dahan di rantau sikace. Sedahan untuk pemuncak Rantau Langsat, sedahan untuk ria tanjung, sedahan untuk ria tanjung.

Salah satu contoh aktivitas etnomatematika pada Rantau Langsat Desa Rantau Langsat adalah aktivitas menghitung waktu meratus hari atau seratus hari meninggal nya salah satu anggota keluarganya. Mereka menggunakan bahan dari kulit kayu Terap yang dibuat menjadi seperti tali dan kemudian memulai menghitung hari menggunakan ikatan simpul. Satu hari diikat satu simpul, artinya bertambah hari maka bertambah simpul. Begitu seterusnya hingga simpul berjumlah lima puluh simpul yang artinya lima puluh hari telah berlalu. Dan untuk hari ke lima puluh satu sampai seratus, tali bukan diikat lagi melainkan membuka simpul. Masuk hari ke lima puluh satu berarti tali dibuka satu simpul, berarti lima puluh dikurang satu berarti empat puluh Sembilan simpul. Satu hari dilepas satu simpul, artinya bertambah hari maka berkurang satu simpul. Setelah sampai hari keseratus maka diundang para tetangga untuk mengikuti acara menambak kubur dan mendoa biasanya dilanjutkan dengan makan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata pencarian masyarakat sebagian besar adalah petani dan sebagiannya lagi sebagai pedagang dan guru. Petani disini adalah orang yang mengambil hasil-hasil hutan seperti buah hutan, damar, rotan, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan pentingnya hutan dalam kehidupan Rantau Langsat Desa Rantau Langsat. Namun beberapa tahun terakhir ini masyarakat sudah mulai sadar bahwa tak selamanya bergantung pada alam dan mulai menanam tanaman-tanaman endemik di tanah milik mereka. Sehingga mereka tidak perlu susah payah memasuki hutan sehari-hari bahkan berminggu-minggu untuk mencari buah hutan tersebut.

E. Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan pelajaran pokok dan wajib dipelajari bagi siswa di sekolah. Di dalam kehidupan sehari-hari pun siswa tidak bisa terlepas dari penggunaan matematika, minimal dalam penggunaan operasi matematika dalam bentuk yang sederhana seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Problematika yang kemudian muncul yaitu matematika di sekolah tidak dekat dengan kenyataan yang dihadapi di kehidupan sehari-hari siswa. Perbedaan lingkungan yang membentuk siswa dengan pembelajaran matematika menjadikan pembelajaran kurang menarik. Proses mengaitkan etnomatematika kedalam pembelajaran matematika disebut etnomodeling.¹⁴

¹⁴ Rosa, M., & Clark Orey, D. Ethnomodeling as a Research Theoretical Framework on Ethnomathematics and Mathematical Modeling. *Journal of Urban Mathematics Education*. 2013, h. 62-80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Begg (2001) mengenai urgensi etnomatematika dalam pendidikan. Pertama, perlunya siswa memulai belajar dari lingkungan sekitar mereka. Materi yang diberikan diformulasikan dengan lingkungan dan budaya setempat sehingga siswa menjadi lebih familiar dengan materi tersebut. Kedua, perlunya materi yang menarik dalam pembelajaran bagi siswa. Materi yang berhubungan dekat dengan budaya atau lingkungan siswa akan menambah daya tarik siswa untuk belajar dari pada menggunakan sesuatu yang asing bagi siswa. Ketiga, matematika membutuhkan sisi manusia. Matematika memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kehidupan manusia, maka dalam pembelajaran matematika mesti mampu memperlihatkan keterkaitan antara kedua hal tersebut. Untuk itu, agar pembelajaran matematika dapat lebih bermakna jika matematika yang dipelajari berasal dari gagasan matematika yang ada dibudaya masyarakat setempat.¹⁵

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terkait dengan etnomatematika juga pernah dilakukan di berbagai daerah. Pada penelitian sebelumnya dijelaskan aktivitas budaya pada masyarakat tertentu yang berkaitan dengan matematika. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

¹⁵ Begg, A & Hamilton. Ethnomatematics: Why and What Else?. *ZDM*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian Sitti Fatimah S. Sirate (2011)

Penelitian Etnomatematika pernah dilakukan oleh Sitti Fatimah S. Sirate pada tahun 2011 dengan judul “Studi Kualitatif Tentang Aktivitas Etnomatematika Dalam Kehidupan Masyarakat Tolaki”. Studi pengembangan matematika ini dilakukan pada masyarakat Tolaki di Sulawesi Tenggara khususnya di Kendari dan Kabupaten Konawe Selatan. Yang menjadi permasalahan pokok sebagai bahan kajian adalah aktivitas etnomatematika yang ada pada masyarakat Tolaki di Sulawesi Tenggara yang mencakup aktivitas membilang, mengukur, menentukan lokasi, merancang bangunan, bermain, dan aktivitas menjelaskan. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:¹⁶

- a. Etnomatematika dan Aktivitas Membbilang, Aktivitas matematika dari kegiatan pepokolapasia terlihat saat pengucapan do’a tahlil sebanyak 1000 kali yang ditandai dengan banyaknya batu kerikil, hal ini merupakan abstraksi dari perkawanan satu-satu ini akhirnya menjadi bilangan yang digunakan untuk keperluan praktis.
- b. Etnomatematika Dan Aktivitas Mengukur, Mengukur umumnya berkaitan dengan pertanyaan “berapa” atau dalam bahasa Tolaki “opio” (panjang, lebar, tinggi, waktu/lama, jumlah/banyak). Beberapa alat ukur standar maupun tradisional masih dapat dijumpai pada masyarakat Tolaki, selain itu penggunaan anggota badan (tangan,

¹⁶ Sitti Fatimah S. Sirate,, *Op.Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bahu) masih digunakan dalam melakukan pengukuran. Adapun alat ukur yang digunakan selain alat ukur standar, antara lain: tangan, gelas atau o'tonde, tali rotan, potongan kayu atau bambu, wadah karung beras ukuran 25 kg yang dibagi dua, kantong plastik dan wadah bekas sabun wings. Sejumlah aktivitas masyarakat pada berbagai profesi seperti: petani, tukang kayu, penjahit dan kegiatan profesional lainnya, memiliki keahlian tersendiri dalam hal pengukuran.
- c. Etnomatematika dan Aktivitas Menentukan Lokasi, aktivitas menentukan lokasi berhubungan dengan rute perjalanan, menentukan arah atau tujuan pulang dengan cepat dan tepat dengan memberikan kode atau simbol tertentu dalam menentukan batas-batas wilayah, ladang, sawah, dan kebun. Selain menggunakan batas alam sebagai batas lahan, penggunaan tanaman tahunan yang mereka tanami sendiri seperti sagu, kapuk, beringin, sagu, pohon jati, dan rotan masih digunakan sebagai batas lahan.
 - d. Etnomatematika dan Aktivitas Merancang Bangun. Kegiatan ini berhubungan dengan semua benda-benda budaya untuk beberapa keperluan seperti: rumah tinggal, perdagangan, perhiasan, peralatan peperangan, permainan, dan tujuan keagamaan. Nilai matematika dari kegiatan ini berkaitan erat dengan dimensi.
 - e. Etnomatematika dan Aktivitas Bermain (tradisional/rakyat). Dalam permainan lamari, disko, robotmemiliki aturan permainan yang sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu jumlah pemain yang genap dimulai dari 2, 4, 6, dan seterusnya. Nilai matematika yang dapat diperoleh dari permainan ini berkaitan dengan pokok bahasan kelipatan dan faktor bilangan, selain itu pola permainan ini memiliki sejumlah bangun geometri dan dapat merupakan salah satu alat peraga dalam mengenalkan konsep bangun datar pada siswa sekolah dasar. Sedangkan permainan baguli memiliki aturan jumlah pemain yang cenderung ganjil, nilai matematika yang terdapat pada permainan ini yaitu: membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat, melakukan operasi penjumlahan dan perkalian bilangan bulat, pengenalan bilangan asli, pengukuran dengan menggunakan konsep keliling dan luas.

- f. Etnomatematika dan Aktivitas Menjelaskan. Aktivitas menjelaskan merupakan kegiatan yang mengangkat pemahaman manusia yang berkaitan dengan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan yang berkaitan dengan pertanyaan “mengapa” keberhasilan yang satu merupakan kunci keberhasilan yang lain.

2. Penelitian Hasanuddin (2017)

Penelitian Etnomatematika pernah dilakukan oleh Hasanuddin dengan judul “Etnomatematika Melayu : Pertautan Antara Matematika Dan Budaya Pada Masyarakat Melayu Riau”. Studi Etnomatematika ini dilakukan pada masyarakat melayu Riau. Pada penelitian ini, disajikan berbagai aktivitas etnomatematika pada seni sastra, seni busana melayu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seni ukir, dan aplikasi etnomatematika pada permainan masyarakat melayu Riau. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:¹⁷

- a. Aplikasi Etnomatematika pada Seni Sastra, terdapat pola dan aturan-aturan matematika dalam Puisi Lama yaitu jumlah kata dalam 1 baris, jumlah baris dalam 1 bait, persajakan (rima), banyak suku kata tiap baris dan irama.
- b. Aplikasi Etnomatematika pada Rancangan Busana Melayu, terdapat konsep-konsep matematika yang digunakan dalam perancangan busana melayu.
- c. Aplikasi Etnomatematika pada Seni Ukir, terdapat pola geometris yang dikembangkan dalam budaya masyarakat melayu Riau yang pada umumnya diserap dari alam. Lalu kemudian diterjemahkan kedalam pola-pola yang indah. Seperti Pucuk Rebung, Awan Larat, Selembayung, Lebah Begayut, Semut Beriring, Singap, Sayap Layang-layang dan Kaluk Pakis.
- d. Aplikasi Etnomatematika pada Rancang Bangun Rumah
- e. Aplikasi Etnomatematika pada Pembuatan Perahu/Sampan
- f. Aplikasi Etnomatematika pada Permainan Rakyat Melayu Riau, terdapat beberapa permainan yang mengandung nilai matematika yaitu permainan congkak, setatak dan patok lele. Nilai etnomatematika pada permainan congklak yaitu operasi aritmatika dan modular. Nilai

¹⁷ Hasanudin, 2017, *Op-Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etnomatematika pada permainan setatak adalah bangun datar, konsep simetris, dan logika matematika. Dan nilai etnomatematika pada permainan patok lele adalah pengukuran, penjumlahan, perkalian, kelipatan dan perbandingan.

3. Penelitian Etnomatematika pernah dilakukan oleh Erdawati Nurdin dkk dengan judul “Aplikasi Refleksi dalam Motif Tenun Melayu Riau”. Studi Etnomatematika inimeksplorasi budaya Melayu Riau. Pada penelitian ini, disajikan Salah satu aplikasi geometri transformasi yang terdapat pada motif tenun Melayu Riau diantaranya adalah aplikasi refleksi (pencerminan) pada motif pucuk rebung dan kuntum bersanding.¹⁸

4. Linda Indiyarti Putri (2017)

Penelitian Etnomatematika pernah dilakukan oleh Linda Indiyarti Putri dengan judul “Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang MI”. Studi Etnomatematika ini memberikan wawasan pembelajaran melalui kesenian Rebana. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa dalam kesenian tradisional rebana mengandung unsur-unsur matematika seperti konsep bangun ruang dan

¹⁸ Erda, N., dkk. “Aplikasi Refleksi Dalam Motif Tenun Melayu Riau”. *Prosiding : Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. UIR PRESS, ISBN : 978-979-3793-76-4, 2018, h. 107-117

bangun datar pada bentuk Rebana serta jenis pukulan dengan menghitung pola ketukan.¹⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁹ Putri, L, “Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang MI”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Menurut Koentjaraningrat etnografi merupakan hasil catatan penjelajah eropa, antara lain berisi tentang adat-istiadat, susunan masyarakat, bahasa, dan ciri-ciri fisik dari suku-suku bangsa.¹

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²

Etnografi adalah pelukisan yang sistematis dan analisis suatu kebudayaan kelompok, masyarakat atau suku bangsa yang dihimpun dari lapangan dalam kurun waktu yang sama.³ Sehingga penelitian etnografi menulis tentang masyarakat, penulisannya mengacu pada studi deskriptif. Penelitian yang dilakukan guna menggali informasi tentang etnomatematika pada Rantau Langsung di Desa Rantau Langsung, Kecamatan Batang Gangsal, Kabupaten Indragiri Hulu.

¹ Bungin. B, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

² Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, h. 13

³ Bungin., *Op-Cit.* h.181



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan penelitian etnografi menurut Hasanudin:⁴

1. Mengidentifikasi berbagai unsur etnomatematika

Mengidentifikasi berbagai unsur etnomatematika yang ada pada Rantau Langsat Desa Rantau Langsat.

2. Menetapkan Informan

Informan yang baik merupakan informan yang terlibat langsung serta mengetahui secara baik tentang hal yang akan dikaji. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang terlibat dan mampu mengkomunikasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

3. Menggali informasi melalui Wawancara

Ada beberapa etika yang harus dipatuhi pewawancara, antara lain mempertimbangkan kepentingan informan terlebih dahulu, menyampaikan tujuan penelitian, melindungi privasi informan, dan jangan mengeksploitasi informan.

4. Membuat Catatan Etnografi

Sebuah catatan etnografis meliputi catatan lapangan, alat perekam gambar, artefak dan benda lain yang mendokumentasikan suasana budaya yang dipelajari.

5. Mengajukan Pertanyaan Deskriptif

⁴ Hasanudin, *Loc.cit*, h. 139-140



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan deskriptif merupakan pertanyaan yang membutuhkan jawaban penjelasan.

6. Melakukan Analisis Wawancara Etnografis

Analisis wawancara etnografis yaitu menggaris bawahi semua istilah asli informan yang telah diperoleh untuk mempertinggi peranannya dalam mengetahui tentang obyek budaya Rantau Langsung Desa Rantau Langsung. Analisis ini dikaitkan dengan simbol dan makna yang disampaikan informan.

7. Membuat Analisis Domain

Peneliti membuat istilah pencakup dari apa yang dinyatakan informan. Istilah tersebut seharusnya memiliki hubungan semantik yang jelas.

8. Mengajukan Pertanyaan Struktural

Pertanyaan struktural merupakan pertanyaan yang disesuaikan dengan informan. Pertanyaan struktural bertujuan mengetahui bagaimana informan mengorganisir pengetahuan mereka.

9. Melakukan Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi memusatkan perhatian pada domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran penelitian. Analisis taksonomik dilakukan untuk membuat kategori dari simbol-simbol budaya yang ada pada kebudayaan yang diteliti.

10. Menulis etnografi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari temuannya yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman informan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rantau Langsat Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun waktu penelitian ini adalah 6 bulan terhitung dari tanggal 29 Mei 2019 hingga 29 Oktober.

C. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi) dan wawancara. Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi obyeknya.⁵ Dalam pengamatan, yang diamati adalah etnomatematika masyarakat Desa Rantau Langsat. Pengamatan ini juga dibantu dengan kamera untuk mendokumentasi kegiatan tersebut.

Metode yang kedua yaitu wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan seara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Wawancara bertujuan untuk mengetahui informasi

⁵ Bungin,, *Op.Cit.* h.190

⁶ Narbuko. Dkk, “*Metodologi Penelitian*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkandung dalam pikiran informan yang tidak dapat didapatkan melalui pengamatan.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Pewawancara membuat pokok-pokok masalah yang akan disampaikan kepada responden, selanjutnya pertanyaan pengembangan akan disampaikan dalam proses wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan kepada tokoh masyarakat Desa Rantau Langsat.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Alat peneliti atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri. Peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara menentukan subjek, melaksanakan penelitian dengan pengamatan dan wawancara. Selanjutnya hasil pengumpulan data dianalisis secara kualitatif mengenai etnomatematika Rantau Langsat di Desa Rantau Langsat untuk menjawab masalah dalam penelitian;
2. Pedoman pengamatan untuk mencatat hasil pengamatan etnomatematika masyarakat Desa Rantau Langsat digunakan pedoman pengamatan yang berisi tentang kisi-kisi aktivitas-aktivitas yang akan diamati. Pengamatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini juga dibantu dengan kamera untuk mendokumentasi kegiatan etnomatematika membangun rumah masyarakat Desa Rantau Langsat;

3. Pedoman wawancara, pedoman wawancara sangat berfungsi sebagai pengendali pembicaraan agar didapatkan informasi yang sesuai tujuan penelitian. Wawancara dilakukan kepada masyarakat Desa Rantau Langsat untuk memperoleh informasi tentang cara-cara mereka melakukan aktivitas-aktivitas, khususnya aktivitas etnomatematika. Instrumen ini berupa lembar garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Hasil yang didapat dari wawancara ini digunakan untuk menjelaskan etnomatematika masyarakat Desa Rantau Langsat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif. Setelah data terkumpul yaitu data dari hasil pengamatan dan wawancara, langkah berikutnya adalah analisis data. Analisis data sangat penting dilakukan untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami, dan untuk membuat kesimpulan mengenai masalah dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klasifikasi atau tipologi.⁷ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:⁸

1. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Memilih yang penting, membuang yang tidak dipakai sehingga menjadikan fokus pengamatan untuk mencari yang berhubungan dengan etnomatematika yang ada pada Rantau Langsung di Desa Rantau Langsung.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain yang biasa sering dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teks deskriptif.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini yaitu dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penyajian data yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu dapat diketahui etnomatematika Rantau Langsung di Desa Rantau Langsung.

⁷ Afrizal., *Op-Cit*, h. 176

⁸ Sugyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 2017, h. 247-252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada bab sebelumnya, terlihat bahwa:

1. Terdapat 5 aktivitas etnomatematika masyarakat Rantau Langsung yaitu aktivitas membilang, aktivitas mengukur, aktivitas merancang bangun, aktivitas menentukan lokasi dan aktivitas menjelaskan. Pada aktivitas membilang terdapat pada perhitungan hari meratus, perhitungan hari bulan dan pantun. Pada aktivitas mengukur terdapat pada satuan panjang, satuan luas dan satuan volume. Aktivitas merancang bangun terdapat pada anyaman tikar pandan, kilangan dan gubik. Aktivitas menentukan lokasi terdapat pada menentukan arah dan batas wilayah. Aktivitas menjelaskan dapat dilihat dari pemberian makna dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Rantau Langsung.
2. Terdapat 5 konsep-konsep matematika yang terdapat pada etnomatematika masyarakat Rantau Langsung. Aktivitas membilang pada perhitungan hari meratus, terdapat konsep operasi hitung bilangan bulat. Aktivitas merancang bangun seperti anyaman tikar pandan, kilangan dan gubik. Pada anyaman tikar pandan terdapat konsep bentuk-bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang dan segitiga) dan konsep geometri transformasi (translasi, refleksi, simetri, fraktal dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilatasi). Pada kilangan terdapat konsep geometri transformasi khususnya rotasi dan pada gubik terdapat konsep bentuk bangun ruang sisi lengkung khususnya tabung.

3. Terdapat aktivitas etnomatematika masyarakat Rantau Langsat yang dapat diimplementasikan pada pembelajaran siswa tingkat SD, SMP dan SMA Kurikulum 2013. Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat yang terdapat pada perhitungan hari meratus dan konsep bentuk-bentuk bangun datar yang terdapat pada anyaman tikar pandan dapat implementasikan dalam pembelajaran siswa tingkat SD Kelas IV Semester I. Konsep Geometri Transformasi yang terdapat pada anyaman tikar pandan dapat diimplementasikan pada pembelajaran siswa tingkat SMP Kelas IX Semester I. Konsep Bangun Ruang Sisi Lengkung khususnya yang terdapat pada Gubik dapat diimplementasikan pada pembelajaran siswa tingkat SMP Kelas IX Semester II. Dan Konsep Rotasi pada Kilangan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran siswa tingkat SMA Kelas XI Semester I.

B. Saran

Adapun saran peneliti terutama untuk peneliti berikutnya yaitu agar melakukan penelitian etnomatematika pada komunitas masyarakat adat didaerah lain. Masih banyak aktivitas etnomatematika pada masyarakat yang belum terekplor dan dikembangkan untuk kemudian dikaitkan dalam pembelajaran matematika di kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Astri Wahyuni, Ayu Aji W T, & Budiman Sani. 2013. “Peran Etnomatematika dalam Membangun Karakter Bangsa”, November, *FMIPA UNY*
- Astri Wahyuni, Surgawi Pertiwi. 2017. Etnomatematika Dalam Ragam Hias Melayu”, *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3 No. 2. e-ISSN 2579-3977
- Bungin. B. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dewi Nurhaini dan Tri Wahyuni, 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Perbukuan, h. 165.
- Euis Fajriyah, 2018. Peran Etnomatematika Terkait Konsep Matematika dalam Mendukung Literasi. *UNNES PRIMA : Jurnal UNNES PRISMA 1*.
- Erda, N., dkk. 2018. “Aplikasi Refleksi Dalam Motif Tenun Melayu Riau”. Prosiding : Seminar Nasional Pendidikan Matematika”. *UIR PRESS*, ISBN : 978-979-3793-76-4, h. 107-117
- Hasanuddin. 2017, Etnomatematika Melayu: Pertautan Antara Matematika dan Budaya pada Masyarakat Melayu Riau. *Sosial Budaya*. Vol. 14, No. 2, Desember.
- Ilham Ary Wahyudi, Zanu Saputra. 2014. “Redesain Pola Motif Kain Tenun Cual Bangka Dengan Menggunakan Metode Fraktal. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNATS)*. Yogyakarta. ISSN: 1979-911X. h. 25-26
- Jamaluddin, 2014. *Syar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak, Asa Riau*, ISBN: 978-602-70217-9-2.
- M. Bahar Akkase Teng. Filsafat Kebudayaan dan Sastra. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 5, No. 1, 2017
- M. Hana, dkk, 2016. Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture. *Jurnal Edukasi*. Vol. 14, No. 1.
- Muhyidin Khazin, 2005. *Kamus Ilmu Falak*, Yogyakarta : Buana Pustaka, h.133
- Narbuko, dkk. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Noni Ganevi, Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung, *Article*, Departemen Pendidikan Luar sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia
- Novi Sopwan (ed), 2008. *The Gradual Changes Of Sydonic Period of the MoonPhase*, Bandung: Penerbit ITB, h.1-2
- Nuh & Dardiri. 2016, Etnomatematika Dalam Sistem Pembilangan Pada Masyarakat Melayu Riau. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 19, No. 2, Juli - Desember.
- Putri. L, 2017. Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 4. No. 1.
- Rachmawati I. 2012. Eksplorasi Etnomatematika Masyarakat Sidoarjo *MATHEdunesa: Articles*, Vol. 1, No. 1.
- Siti Fatimah S. Sirate. 2011. Studi Kualitatif tentang Etnomatematika dalam Kehidupan Masyarakat Tolaki, *Lentera Pendidikan*, Vol. 14, No. 2.
- Sudirman, Dkk. Penggunaan Etnomatematika pada Karya Seni Batik Indramayu dalam Pembelajaran Geometri Transformasi. *Pedagogy*. Vol. 2. No. 1. ISSN 2502-3802
- Sugyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunandar. M.A. 2016. Pembelajaran Matematika SMK Bernuansa Etnomatematika. *Seminar Nasional Matematika X. Universitas Negeri Semarang*.
- Tono Saksono, 2007. *Mengkompromikan Ruksyat dan Hisab*, Jakarta : Amythas Publicita.
- Wawancara: Asriadi. Pemuda Dusun Sadan. Tanggal 24 September 2019
- Wawancara: Mak Buntul. Warga dusun Nunusan. Tanggal 25 September 2019
- Wawancara: Mak Sino. Warga dusun Nunusan. Tanggal 25 September 2019
- Wawancara: Mak Siti. Warga dusun Nunusan. Tanggal 25 September 2019
- Wawancara: Pak Bonto. Juragan Madu dusun Air Buluh. Tanggal 23 September 2019
- Wawancara: Pak Bonto. Juragan Madu dusun Air Buluh. Tanggal 25 September 2019
- Wawancara: Pak Syafarudin. Ketua Adat Rantau Langsung. 8 September 2019. 21.30 WIB



- Wawancara: Pak Syafarudin. Ketua Adat Rantau Langsat. Tanggal 19 Agustus 2018
- Wawancara: Pak Ujang Kaer. Warga dusun Nunusan. Tanggal 19 Agustus 2019
- Wawancara: Syafarudin. Ketua Adat Rantau Langsat. Tanggal 19 September 2019
- Widaghdho, Djoko, 2003, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Yulia Romadiastri, 2013. “Batik Fraktal: Perkembangan Aplikasi Geometri Fraktal”, *δELTA*, Vol. 1, No. 2, h. 115-199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN A

Pedoman Pengamatan/Observasi Aktivitas Masyarakat Rantau Langsar

Pedoman observasi dibuat sebagai pengingat dan pengecek agar tidak ada hal yang terlewatkan saat melakukan observasi. Semua hal yang ada pada pedoman observasi bisa saja berubah tergantung situasi dan kondisi saat di lapangan.

No	Indikator	Aspek						Aspek Matematika
		Sistem Religi	Organisasi Masyarakat	Pengetahuan	Bahasa	Kesenian	Mata Pencaharian Hidup	
1	Aktivitas Membilang							
2	Aktivitas Mengukur							
3	Aktivitas Menentukan Lokasi							
4	Aktivitas Merancang Bangun							
5	Aktivitas Bermain							
6	Aktivitas Menjelaskan							

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

LAMPIRAN B
Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat sebagai pengingat dan pengecek agar tidak ada hal yang terlewatkan saat wawancara. Daftar pertanyaan dalam pedoman wawancara hanya intinya saja dan dalam proses wawancara bisa berkembang atau berkurang sesuai situasi dan kondisi saat wawancara.

Pertanyaan yang berkaitan dengan Aktivitas Membilang	Bagaimana kata-kata membilang yang digunakan masyarakat Rantau Langsat dalam upacara adat, kebiasaan sehari-hari, membilang jumlah bentuk bulan?
Pertanyaan yang berkaitan dengan Aktivitas Mengukur	Bagaimana masyarakat Rantau Langsat melakukan pengukuran dan apa alat atau media yang digunakan?
Pertanyaan yang berkaitan dengan Aktivitas Merancang Bangun	Bagaimana membuat dan menggunakan hasil dari kegiatan merancang bangun untuk keperluan sehari-hari?
Pertanyaan yang berkaitan dengan Aktivitas Menentukan Lokasi	Bagaimana masyarakat Rantau Langsat menentukan arah dan batas wilayah?
Pertanyaan yang berkaitan dengan Aktivitas Menjelaskan	Apa makna, simbol, cerita, nilai yang terkandung disetiap kegiatan masyarakat Rantau Langsat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

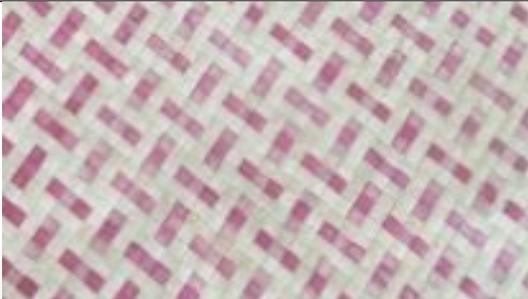
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C
Motif Anyaman Tikar Pandan Masyarakat Rantau Langsat

No	Motif Anyaman / Paca	Gambar
1	Beras Patah	
2	Pulau	
3	Pelekat	
4	Lembego	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Tampuk Niur	
6	Bet	
7	Bet	
8	Anak Talang	
9	Bunga Cengkeh	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Pucuk Rebung	
11	Pelekat	
12	Sempak	
13	Kurung	
14	Bilah Sekoping	

LAMPIRAN D

Biodata Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian Ke-1

Nama : Pak Syafaruddin
 Umur : 56 Tahun
 Status : Ketua Adat Desa Rantau Langsung
 Pekerjaan : Guru SD

2. Subjek Penelitian Ke-2

Nama : Pak M. Natsir
 Umur : 52 Tahun
 Status : KOPDARWIS Desa Rantau Langsung
 Pekerjaan : Petani dan Guru Ngaji

3. Subjek Penelitian Ke-3

Nama : Nek Tinggi Nasam
 Umur : 65 Tahun
 Status : Warga Dusun Lemang
 Pekerjaan : Petani

4. Subjek Penelitian Ke-4

Nama : Nek Kroka
 Umur : 60 tahun
 Status : Warga Dusun Air Bomban
 Pekerjaan : Petani

5. Subjek Penelitian Ke-5

Nama : Pak Bonto
 Umur : 50 Tahun
 Status : Juragan Madu
 Pekerjaan : Petani

6. Subjek Penelitian Ke-6

Nama : Mak Siti
 Umur : 45 Tahun
 Status : Penganyam Tikar
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

7. Subjek Penelitian Ke-7

Nama : Mak Risna
 Umur : 45 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Status : Penganyam Tikar
Pekerjaan : Petani

8. Subjek Penelitian Ke-8

Nama : Pak Yahya
Umur : 55 Tahun
Status : Imam Mesjid dusun Air Bomban
Pekerjaan : Guru Ngaji

9. Subjek Penelitian Ke-9

Nama : Bang Asriadi
Umur : 35 Tahun
Status : Ketua Pemuda
Pekerjaan : Petani

10. Subjek Penelitian Ke-10

Nama : Pak Janggo
Umur : 55 Tahun
Status : Dukun Padi
Pekerjaan : Petani

LAMPIRAN E

Transkrip Data Wawancara

Transkrip data dari wawancara ditulis untuk mewakili data yang diperoleh dari kegiatan tanya jawab oleh peneliti dan subjek. S1, S2, S3, S4 dan S5 adalah masyarakat asli Rantau Langsat

P1001: Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke 1 dengan pertanyaan nomor 001. Demikian seterusnya dan berlaku untuk subjek penelitian yang lain.

S1001: Subjek ke 1 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode P1001. Demikian seterusnya dan berlaku untuk subjek penelitian yang lain.

1. Transkrip Wawancara S1

Wawancara 19-08-2019 di Dusun Lemang

P1001 : Bagaimana adat turun di Rantau Langsat Pak?

S1001 : Adat turun dari sungai limau, menuju ke datuk bendahara kayo Datuk patih yang turun ke gansal itu ada serba tiga pepatah yang turun ke batang gansal, Kendal tanah mekah, terapung sungai limau, menjeram sungai tunu, terbentang sungai nan tiga laras, berdiri payung nan tiga kaki di tiga balai. Berinduk kita ketige balai, beribu kita ke pagaruyung. Apa arti iu dengan induk? Kan sama, tetapi dalam pepatah adat datukpatih berbeda. Karena dulu turun adat di tige balai dari pagaruyung maka ini disebut ibu dan adat yang turun di batang gansal dari tige balai ini dijadikan induk. Baru beraja ke sultan rengat. Sultan rengat ini raja yang pada saat itu berada di malaka. Datuk patih waktu itu yang mengambil tampuk kekuasaan. Saat itu lah ia menjajah sungai nan tiga laras, batang Kampar, batang Kuantan dan Batang Hari. Batang gansal itu tunas, tapi termasuk dalam sungai tiga laras. Tunas ini tadi pulak disebut dengan Sembilan batang gansal. Mana Sembilan dibatang gansal? Ria Belimbing mempunyai cabang yaitu ria di ringan, batin seberida, batin talang lakat. Rantau langsung mempunyai cabang pertama batin usul, kedua menti tanjung lelang, ketiga batin lelang. Tambah 3 penghulu, penghulu belimbing, ria tanjung, pemuncak rantau langsung. Inilah Sembilan Batang Gansal. Penghulu nan tigo ini tak bisa pisah, kalau nyo berkembang biak karena ini adat maka bagi membagi. Ditimbang samo berat, diukur samo panjang, kalau untung samo mendapat, kalau hilang samo merugi. Inilah kesepakatan penghulu nan tigo tadi. Muko muko datuk kayo, porut ria belimbing, pucuk ria tanjung, pemuncak rantau langsung. Pucuk dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemuncak apa bedanya? Pucuk itu melambangkan adat dan diatas pucuk tadi ada pemuncak yaitu syarak. Namun dari segi adat apabila ada kusut tak bisa diselesaikan silang tidak patut hanyut nya itu ke ria tanjung. Disebut hanyut kajang rantau langsung, ria tanjung yang menyambut. Duduklah penghulu nan tige ria tanjung, ria belimbing, dan pemuncak rantau langsung untuk menyelesaikan

Wawancara 07-09-2019 di Dusun Lemang

- P1002 : Apa nama benda yang dipakai untuk menghitung hari meratus pak?
 S1002 : Itu gundalan namanya. Terbuat dari kulit kayu terap yang dibentuk menjadi tali.
- P1003 : Bagaimana cara menghitung pakai gundalan pak?
 S1003 : Kalau dibuatnya disimpul dulu, berarti cara menghitung nya mengurak. Artinya mengurak simpulan. Misalnya dia mau hitungan 40 hari, itu 40 simpulan bikin. Jadi itu nanti yang diuraknya. Hari pertama diuraknya satu, hari kedua diuraknya satu, jadi sampai empat puluh urak. Jadi kalau udah sampai terurai semua berarti udah sampai 40 hari. Tapi kalau dia tak disimpulnya, berarti dia menyimpul waktu menghitung. 1 hari simpul sekali lagi. 2 hari simpul sekali lagi. Tiap hari disimpulnya. Sampai hari seratus. Berarti seratus simpulan gundalan tadi. Tujuannya untuk menghitung berapa hari sudah yang berhalangan tadi dikedumikan.

Wawancara 26-09-2019 di Dusun Nunusan

- P1004 : Untuk menentukan siku rumah ini bagaimana pak?
 S1004 : kalau ini dulu ntang, sebelum ada siku siku itu. Itu mangkak nyo orang bertegak rumah pertama itu. Ada namanya bendul. Bendul Lintang. Yang dirawat pertama tu bendul.
- P1005 : yang pertama kali dibuat tu bendul?
 S1005 : iya, karna itu kunci nya merapat. Namanya tu merapat bendul untuk mencari siku. Menunjukkan siku atau tidak nya itu, ni bendul tadi udah dirapat ni. udah di tanggam sini artinya sudah dipasang disini. Jadi sebelum ini diuko dulu. Setelah ini di apa, barulah kita cari lurus. Nah mencari lurus ini di ukur dari sini dengan tali disini. Pogang sini pogang sini. Ukur pulak ke bucu ini. Kalau ini masih pendek, berarti belum siku.
- P1006 : hmmm
 S1006 : nah tu caranya. Jadi paksa surung ini. Kesini didekatkan.
- P1007 : bendul nya disorong?
 S1007 : iya disorong. Jadi posisi ni tadi udah sama panjang ni. Nah begitu caranya nyari siku. Kalau ini (tali) udah pas sama panjang, ini pas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama panjang. otomatis siku. Mako bendul pertama itulah yang menentukan siku rumah ini.

P1008

: masyaallah.

S1008

: itulah disebut "Telingkung dik bendul nan ompat, tesungkup di galang bayang bayang rumah".

P1009

: Maknanya Pak?

S1009

: ya artinya kekuasaan itu tadi, urang rumah itu mempunyai adat lah rumahnya itu. Kenapa? Karna telingkung dik bendul nan empat, tersungkup di galang bayang bayang rumah. Artinya bayang bayang rumah sampai lah ke lamannya sana. Aha itu nan mempunyai rumah beadat tepian bebase.

P1010

: aa ape tu artinye pak?

S1010

: artinya rumah kawan tu ada adat nye, tepian tu ada basE. base tu tadi ade aturan aturannya. Kan gitu. Jangan gelak ketawa, jangan gilai nyanyi. Di jamban kawan, dulu. Karna dulu kan belum ramai.

P1011

: tak boleh mandi di jamban ya pak?

S1011

: tak boleh.

2. Transkrip Wawancara Subjek 2

Wawancara 9-9-2019 di Dusun Lemang

P2001

: Kalau menghitung hari padinya bagaimana tu pak?

S2001

: Awal kita nanam ada 7 liang asak. Kita masukkan kedalam liang tadi. Nah di situ kita tengok tempat 7 liang asak tadi. Kalau menengok pertumbuhan dia tu bagus berarti ada harapan tu. Tapi kalau ada yang mati, layu, tak tumbuh ha tu kecewa kita tu. Dari mulai tumbuh itu 5 udah mulai masak tu, 6 dah menuai dah.

P2002

: berarti kalau bagus pertumbuhan 7 ni bagus lah semua tu.

S2002

: iya itulah pedomannya tu. 7 itu memang diatur tu. Ada yang delapan, Sembilan atau sepuluh paling banyak.

P2003

: Berapa lama nunggu tumbuhnya pak?

P2003

: 3 hari.

P2004

: Untuk upacara anak baru lahir kalau disini bagaimana pak?

S2004

: Kalau kami disini namanya itu timbang upah bidan. Itu orang tua apa segala harus duduk berkumpul. macam waktu hamil 7 bulan harus pakai pesirihan dengan dukun anak. Dah setelah 7 bulan itu sudah dalam tanggung jawab dukun tadi sampai lahir. Nanti sesuai kesepakatan kita timbang nya, sesuai rejeki kita. Berkumpul kepala desa, rt, rw. Timbang ni ada tiga macam. Ada timbang matah, timbang matah ini pakai duit. misal nya 500rb hasil kesepakatan duduk bersama kita. Nah 500rb itulah uang dalam pesirihan kita. Tak ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makan makan, minum minum pun tidak. Kedua ada matah masak, masak ini kita makan makan dan mendoa lah. Makan dan minum. Uangnya separoh 250rb dan pesirihan. Yang ketiga ada masak. Kalau masak ini, semua tu harus ada, ada ayam panggang, Lemang lime batang, Serai serumpun, kunyit serumpun, ade sirih begagang, gambir begagang, pinang begagang. Tak mungkin kita buat lime batang Lemang, paling tidak kita buat 20 atau 30 batang.

P2005

: apa maknanya ni pak?

S2005

: masak itu hakikatnya melengkapi adat tadi. Jadi semua itu ada rumpunnya, ada uratnya, ada ganggang nya, ada daunnya.

P2006

: bagaimana penghitungan pakai gundalan pak?

S2006

: awak dulu tanggal ditetapkan. Nanti setelah itu baru dihitung menggunakan gundalan. Kita tak boleh melenceng dari tanggal. Kalau malas pakai tali gundalan kami pakai tulis di dinding. Karena tak pulak wajib pakai gundalan. Tapi wajib dihitung mana yang mudah. Kalau pakai gundalan ini, dengan cara disimpul. Tiap hari.

P2007

: jadi gmana tu pak? Cara ngitung nya?

S2007

: nanti disimpul perhari, sampai seratus

P2008

: trus gmana kalau yang ngitung sampai lima puluh pak?

S2008

: itu berarti tali dia tak cukup. Caranya di urak. Di bukak simpulnya kalau dah sampai lima puluh. Di urak satu hari ke lima satu, diurak lagi terus sampai seratus. Habis.

P2009

: kapan terakhir bapak nanam padi pak?

S2009

: 2013

P2010

: Berapa bapak panen kemaren pak?

S2010

: 1.500 gantang. 1 gantang 2,5 g. 1 gantang 4 cupak.

P2011

: bapak nanam awalnya berapa?

S2011

: 3 kaleng. 1 kaleng itu 4 gantang. Berarti 12 gantang lah kami nanam. Panen kami 1.500 gantang. Tiap hari kami panen bisa 1 orang 2 boyang.

P2012

: apa boyang tu pak?

S2012

: boyang tu bakul tinggi besar dibuat pakai tiang. Dimasukkan padi kedalamnya di injak injak. Nah yang dihitug boyang ni lah. 1 boyang ni 6 gantang punya kami kemaren. Kalau 100 boyang, 600 gantang. Kalau 200 boyang, 1200 boyang. Tambah 50 boyang, 300 gantang. Total 1500 gantang. Itu baru yang samo awak, belum yang untuk pekerja.

P2013

: gimana cara baginya pak dengan pekerja ?

S2013

: misalnya panen 10 gantang untuk awak 8, untuk yang kerja 2.

3. Transkrip Wawancara Subjek 3

Wawancara 8-9-2019 di Dusun Lemang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P3001 : kalau disini orang meninggal hari berapa aja yang diadakan kenduri nek?
- S3001 : cam sehari ni meninggal, ha ade urang kenduri. Hari menurun namoe. Dua hari ke tige, kenduri. Hari menige. A sesudah itu nan ke tujuh lagi. Sampai tujuh hari, hari menuju. 14 hari, 2 kali 7. Hari 40 lagi. Baru sesudah hari 40, hari meratus. Waktu tu kalau nak menambak bisa, hari meratus tadi.
- P3002 : Bagaimana cara menghitung kendala pak?
- S3002 : dari 1 simpul simpul sampai seratus.
- P3003 : Bintang ada nampak yg di Sadan cuman sampai 50 setelah itu di urak
- S3003 : banyak cara orang tua dulu. Ada yang cuman sampai 50 nanti di urak semua. Ulang lagi. 50 tambah 50 seratus . ada yang 50 nanti masuk ke 51 diurak satu simpul, gitu terus sampai hari meratus. Habis simpulnya.
- P3004 : kalau menghitung ngapa tak pakai kalender nek?
- S3004 : Almanak dengan hitungan melayu itu berbeda. Sekarang dites. Berape tahun sudah aku nilai. Hari raye baru sehari tadi mulai, bulan lah ade agak due hari timbul. Menyebut lah 3 jari leba. Kan berbeda.
- P3005 : berarti nengok bulan aja
- S3005 : ya nengok bulan aja. Bulan kalau same pas belah kondo berape kata kalian? Same gedang.
- P3006 : belah kundur tu artinya setengah bulan?
- S3006 : berapa hari kata kalian? Timbulnya, baru segedang itu.
- P3007 : 15
- S3007 : ha, ndak samo. Lapan.
- P3008 : oh lapan.
- S3008 : haa lapan. Ndak samo
- P3009 : kalau hari pertamo?
- S3009 : kalau disini hari pertamo, bia pun baik cuaca paling paling itu nampak bayangan nye tu. Bekurung namanye kalau disini.belum jelas, itu hari pertamo.
- P3010 : hari Kedua ?
- S3010 : ha tu nampak sedikit. Paling paling sebegitu (menunjukkan 3 jari). Terus sampai setengah tu hari ke lapan.
- P3011 : kalau full, penuh?
- S3011 : hari ke limablas
- P3012 : itu kalau kalender hijriah sama ya?
- S3012 : samo
- P3013 : kalau kalender masih beda ya?
- S3013 : tak samo
- P3014 : terus bulan tadi penuh 15?
- S3014 : iya penuh, lingkaran, bulat. Itu 15 itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P3015 : mulai nanam tu bulan berapa pak?
 S3015 : Bulan 9
- P3016 : berarti menebas tu bulan?
 S3016 : ndak kalau menebas 3 bulan sebelumnya. Berarti bulan 6 dia dah mulai nebas.
- P3017 : Kalau selain bulan apa pak, alat penghitung waktunya pak?
 S3017 : hari penanaman
- P3018 : pakai ape pak?
 S3018 : ade pakai bulan, berapa hari bulan. Bulan ni udah berapa hari ni tumbuhnya ni. 8 hari 9 hari.
- P3019 : cemana care liat bulannya pak?
 S3019 : 8 hari bulan kan setengah dia, sisa 8 hari lagi 2 likur setengah jugak dia
- P3020 : likur tu apa pak?
 S3020 : 1 likur 21, 2 likur 22. Kalau orang dulu ngitungnya sampai 20 aja. Kalau dah lewat 20 main liko aja. 19, 20, 1 likur, 2 likur sampai sangkap 30
4. Transkrip wawancara subjek 4
 Wawancara 24-10-2019 di Dusun Air Bomban
- P4001 : Nek, apa pantun-pantun kita tadi nek?
 S4001 : Kepinis batang terendam, Selasih diguyang budak. Betunas arangku genggam, Kasih sayang beranjak tidak. Itu tandenye ikatan kita kuat.
- P4002 : ha, apalagi nek?
 S4002 : Sirih kuning junjungan ijuk, Tanaman budak dari kuala. Putih kuning tangannya sejuk, Buat pemicit pening kepala.
- P4003 : lagi nek
 S4003 : Orang china menjual bawang, dak laki bawa kembali. kami nan hina sudah dibuang, ibarat tangga bawah sekali.
- P4004 : lagi nek, yang tentang hari bulan nek
 S4004 : Belah kundur lah kau bulan, antara belum bulan puasa. Tarik mundurlah kau badan, antara belum badan binasa
- P4005 : amboy, tu iyo tu. Sakit. Lagi nek
 S4005 : Taik kucing taik anjing, digulai masin podas. Hitam manis duduk menyerling, seperti bulan empat belas.
- P4006 : heeh. Menggombal acak eh
 S4006 : Bekilat bulan bekolam, bulan sangkap tiga puluh. Lihat bolum kenal pun bolum, hati didalam hancur luluh
- P4007 : heeh. Lagi nek
 S4007 : Pilih-pilih tempatmu mandi, satu lentik, kedua landau, ketiga lubuk rambutan, keempat jamban dihulu, lubuk dijambi aje nan jangan, lubuk jambi pelukahan, pine-pine digulai lomak, sibokal gandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perahu. Pilih-pilih tempatmu jadi, satu cerdik, kedua pandai, ketiga bangso penghulu, keempat bangso sultan, kubuk kami aje nan jangan, kubuk kami pesumpahan, jauh hina pada nan banyak, isuk menyesal badan dikau.

- P4008 : amboi. Iyo acsk nyo tu. Lagi nek
 S4008 : Batu papan batunya lapan, tempat budak mencuci piring. Siang malam ndak mau makan, iitu membawa kepala pening.
 P4009 : heeh, jangan yag memoning kepala malah. Lagi nek.
 S4009 : Bekukuk ayam pedoman, duo kali merentak tali. Tinggalah dusun air bomban, kami nak balik hari ini
 P4010 : iya iya, lagi nek
 S4010 : Kehutan pergi berotan, dapat rotan tigo puluh. Tuan naik ke gedung intan, kami turun ke rakit buluh
 P4011 : sodih nian.
 S4011 : Bepudung alai di Bintang, dibuat kesaye api. Dijunjung kitab Sembilan, kami idak pecaye lagi.
 P4012 : makonyo jujur
 S4012 : Duo tigo cempaka baru, ompat limo dalam jambangan. Duo tigo sahabat baru, sahabat lamo dibuang jangan
 P4013 : iyo tu, pas tu. Lagi nek
 S4013 : Sepuluh enau disagu, sebatang rembio robah. Biar berpuluh urang mengganggu, adek seorang pemandangan sudah
 P4014 : ehee, cinta mati tu.
 S4014 : Mentimun botik raja landau, dilemang dibuku buluh. Dari kecil belaja pandai, bunga setangkai kombangnye tujuh
 P4015 : masyaallah. Lagi nek
 S4015 : Kombang lapik kombang tikar, kembang setengah tigo holai. Jumbang adik jumbang ipar, ibarat bungo kombang melolai
 P4016 : iya tu nek
 S4016 : Cempedak duo namonyo, makan sopah disimpang jalan. Kalau tedegak sebut namonyo, karna bepisah simpangan jalan
 P4017 : lagi nek.
 S4017 : Meranti di hulu umo, tetegak pare-parenye. Tegejak ditangan nan duo, satu tidak punco bahayenye

5. Transkrip Wawancara 5

Wawancara 23-09-2019 di dusun Air Buluh

- P5001 : kalau orang yang keluarganya meninggal. Kan dibuat perhitungan meratus hari.
 S5001 : ya kalau kami disini kalau nak dihitung hari, dibikin, diambil terap, kita sare nantik disimpul. Umpamanya kita hari kita nyimpul, besok nyimpul lagi, nantik nyimpul lagi, sampai 50 ya kita bukak balik. Habis simpulan yang 50 tu berarti 100 hari. Kalau kita keingin, kalau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ada kemampuan, kita tambak makam tu tadi. Ni bang Kasap (alm) di Sadan ni, nanti nambah orang ni hari meratus.

P5002

: itu pakai gundalan tu pak?

S5002

: iya pakai gundalan namanya.

P5003

: ada gundalannya di Sadan

S5003

: ada, itu kan hitungan orang dulu.

P5004

: B : kalau hitungan likur bagaimana pak?

S5004

: sekarang udah 5 likur ni.

P5005

: kayak mana cara menghitungnya pak?

S5005

: kita ketahui dari semenjak dia (bulan) timbul.

P5006

: oh berarti bapak tiap malam nengok (bulan)?

S5006

: iya

P5007

: hari pertama apa tanda nya pak?

S5007

: dari pertamo bulan tu timbullah. Kalau ndak itu mano tontu.

P5008

: sampai mana tu pak?

S5008

: lima liko, enam liko, tujuh liko, lapan liko. tujuh ke 8 tu lah beganti bulan tu. Lah ade die. Lah ade ganti e pulak. Artinya udah mau masuk sangkap tige puluh. Sangkap tiga puluh tu lah bekurung tu.

P5009

: kita yg bekurung?

S5009

: bukan, bulannya.

P5010

: bulannya bekurung

S5010

: berarti dia berada antara gelap dan terang. Artinya walaupun timbul jarang manusia bisa nengok lagi. Tinggal menunggu satu hari bulan.

P5011

: sialang banyak sini pak?

S5011

: sekarang ndak banyak lagi tiga sarang lagi.

P5012

: sialang itu ada hitung hitung nya pak? Tentang lias. 1 lias itu berape panjang depe nye?

S5012

: ade yg panjang tige, ada yg ampat.

P5013

: dalam satu lias tu berapa pancang tiang lantaknya

S5013

: ada yg 9 ada yg sepuluh. Ade yg duo bolas. Pokoknya kalau dua setubuh itu cuman 8 atau 9. Kalau tiga setubuh ada yg duo bolas.

P5014

: apo tu tiga setubuh pak?

S5014

: sepanjang tubuh kita togak. Di kaki satu, di pinggang satu, di muko satu. Jadi ada 3 bagian ditubuh kita untuk tempat kita bepijak tadi.

P5015

: oh itu tiga setubuh.

S5015

: kalau 4 setubuh , dibagi empat tubuh kita tadi, untuk panjat lebah.

P5016

: kalau tiga setubuh agak panjang langkahnya ya

S5016

: kalau tiga setubuh ada 8 atau 9 lantaknya. Kan begitu. Kalau 4 setubuh ada 12 .

P5017

: lantak an batang tu gmana cara kita ngitung nya pak?

S5017

: ada yg 80 ada yg 90. Pokok tengok tingginya.

P5018

: berarti tergantung di lias? Kalau lias tadi ada 4 depe kita. Berarti itu yada berapa pancang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S5018 : kalau panjang 4, itu positif 12.
 P5019 ; berarti 12, 1 lias.
 S5019 : 12 pancang kalau 4 setubuh. Itu di tetuo bukit lapat ada 118 pancang.

6. Transkrip Wawancara S6

Wawancara 25-09-2019 di dusun Nunusan

P6001 : Siapa yang buat tikar mak?
 S6001 : Mak ade, kakak ivan ade.
 P6002 : bintang nak nengok tikar mak
 S6002 : ado ni
 P6003 : Dipakai untuk tidur?
 S6003 : cak itu tulah.
 P6004 : ini paca apa mak? Masyaallah Cantik kali
 S6004 : ini namanyo paca pulau. Ini paca kurung. Ni tampuk niur.Ni Bungan cengkeh.ni paca kurung. Ni paca sempak. Ni paca bet. Paca lembego ni.
 P6005 : Berapa lama buatnya ni mak?
 S6005 : seminggu lebih. Lamo buat pacanyo.
 P6006 : berapa helai pandan untuk 1 tikar ni mak?
 S6006 : banyak 50an daun e.
 P6007 : macam mana cara buatnya mak?
 S6007 : dilayo, di jangko, direndam, disaut, dijemur. Banyak tu kerojoe.
 P6008 : kapan diwarnai ni mak?
 S6008 : sudah disaut, udah kering e baru di celup.
 P6009 : berapa yg dicelup berapa yang ndak?
 S6009 : setengah dicelup setengah idak.

7. Transkrip Wawancara S7

Wawancara 26-09-2019 di dusun Nunusan

P7001 : ni ukuran berapa ni mak tikar ni?
 S7001 : adalah 2 meter
 P7002 : lebarnya mak?
 S7002 : adalah 1 meter
 P7003 : kalau membuat satu tikar itu berapa helai daun mak?
 S7003 : adalah 60 holai
 P7004 : berapa lama buatnya mak?
 S7004 : kalau buat satu itu 2 hari lah nganyamnya
 P7005 : kalau dijual berapa ni mak?
 S7005 : 200 rb lah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

- P7006 : Sesuailah karna kerjanya 2 hari kan. Sehari seratus ribu upahnya.
 S7006 : ada
8. Transkrip Wawancara S8
 Wawancara 25-09-2019 di dusun Air Bomban
- P8001 : Untuk upacara anak baru lahir kalau disini bagaimana pak?
 S8001 : Kalau dikampung disini namanya timbang upah bidan..
 P8002 : macam-macam timbang upah bidan tu macam mana pak?
 S8002 : biasanya kalau disini bermacam-macam. Tengok kemampuan. Kalau masak itu 150 rb, artinya pakai lemag, ayam panggang, sirih, gambir, serai berumpun, kunyit berumpun. Itu adatnya kalau bertimbang masak. Tapi kalau masak matah, ibarat bahasa sini sepinggan nasi. Artinya sekali makan tengah hari tu ajo. Itu 250 rb. Tapi kalau tak ado makan makan lagi, itu timbang matah itu 300rb disepakati itu dengan kepala desa, rt dan rw.
- P8003 : itu biasanya pakai yang mana masyarakat pak?
 S8003 : Tergantung kemampuan lah , tapi biasanya disini pakai timbang masak. Pakai lemag, ayam panggang, sirih, gambir, serai berumpun, kunyit berumpun. Tapi kalau kurang rezeki, cukup masak matah ajo tambah uang 250 rb.
- P8004 : itu makna nya kenapa ada masak, ada masak matah dan matah tu pak?
 S8004 : banyak toalah. Itu untuk memeriahkan dukun bidan ajo, bentuk balas jasa kita. Bukan inyo mintak bukan, tapi kita yang ado rejeki memberikan duit untuk dukun bidan tadi. Untuk makanan kita uandang warga makan bersama.
- P8005 : itu sama aqiqah ndak pak?
 S8005 : Lain lag
- P8006 : yang dibantu dukun bidan ni pas melahirkan aja atau sebelum-sebelum itu ada?
 S8006 : apabila kita dah bersirih-sirih ketika 7 bulan. kita dorongan pesirihan, artinya mintak diketahui di inyo. Minta inyo bersedia menjadi dukun bidan. Nanti baru lah dia tiap pagi mengurus, merawatnyo, usahanyo mencari obat dan macam-macam lah. Namanya kalau disini di urun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P8007 : kayak mana kita tahu istri kita udah 7 bulan pak?
- S8007 : ya dihitung lah tiap bulannya.
- P8008 : Apa tak perlu pakai gundalan?
- S8008 : ndak, gundalan itu untuk orang meninggal. Nanti ketika hamil 7 bulan itu, dukun itu tau dia. Maka diurunya samo dukun tadi, mencari obat nyo. Ya setelah pesirihan tadi udah jadi tanggung jawab inyo. Nanti seminggu sebelum melahirkan dukun tu dah menginap di rumah kito tu.
- P8009 : Kalau acara kematian gmana biasanya pak?
- S8009 : ya kalau disini setelah penyelenggaraan jenazah tergantung keluarga apakah diadakan menepati harinyo. Artinyo bersedekah. Hari menurun, hari menigo, hari menuju, hari dua kali menuju, hari ke empat puluh, ada hari meratus itu tiga bulan sepuluh hari.
- P8010 : bagaimana cara masyarakat sini caro menghitung hari nya pak?
- S8010 : pakai saro dari kulit kayu terap. Tali tadi dibuat sepanjang sedepa, itu disimpul untuk membilang hari tadi. Hari ini hari menurun, berarti satu simpulnya. Sudah tu hari ke dua, satu simpul lagi. Sudah tu hari ketiga simpul satu l lagi, tiga berarti jumlah simpulnya. Sudah itu sampai lima puluh kali simpulan.
- P8011 : macam mano kalau orang nak solang menugal pak?
- S8011 : malam nya kita masak-masak. Nanti diambil daun dirik, disendok satu atau dua. Kita dah ngitung besok berapa yang nak ikut solang menugal nyo. Misalnya ada seratus. Itu tak pas seratus kita buat, lebih kan sikit. untuk tamu yang tak terduga.
- P8012 : oh kayak bintang lah ya pak. Datang tiba tiba tak diundang.
- S8012 : iyaa. Hehehe. Nanti selain sarapan nasi pulut. Siangnya kita makan besar. Makan nasi biasa. Bekal ala kadarnya. Sorenya nantik bubur sago tolo katak. Tergantung yang punyo ladang lah.
- P8013 : yang bawak rombongan solang menugal tu siapa pak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S8013

: itu namonyo kepala bulang. Membagi kerje. Yang laki-laki membawak kayu lurus setinggi badan. Ukuran besarnya yang mudah digenggam lah. Ujungnya nanti di runcingkan pakai parang. Nantik yang perempuan ngisi benih padi tadi. Dia selurus tu padi tua aja. Tengok rajabnya. Nanti sebelum terlewat kepala bulang dah ngasih tau dimana letak rajabnya. Gitu jugak untuk padi puut sama padi mudo.

9. Transkrip Wawancara S9

Wawancara 24 – 09 – 2019 di Dusun Sadan

P9001

: ini apa bang?

S9001

: ini namanya Gundalan. Udah 27 hari, tinggal 13 hari lagi 40 hari. 10 hari lagi 50 hari. Nanti setelah 50 hari, di ungkai.

P9002

: ungkai tu di urak bang?

S9002

: iya. Itu nanti di ungkai satu. Ungkai lagi sehari satu sampai habis. Barulah sampai seratus tadi, barulah kenduri lagi. Kalau disini nanti kalau mau nambak ya nambakkan.

P9003

: panjang berapa ni bang?

S9003

: panjangnya tak diukur. Yang penting muat anggaran 50 simpulan. Dari sini kesini.

P9004

: terbuat dari apa ni bang?

S9004

: ni terbuat dari kulit kayu Terap.

P9005

: nenek siapa namanya ni bang?

S9005

: Nek Kasap.

P9006

: Nenek Alek sama Engga ya?

S9006

: iya, pas pulak pas mau menyolatkannya Alek sama Engga sampai. Pesan beliau kan gitu, cucu-cucunya ngumpul semua.

10. Transkrip Wawancara S10

Wawancara 24 – 09 – 2019 di Dusun Suit

P10001

: berapa luas nanam ni pak?

S10001

: Cak itu tulah. Ini lobih 60 depa lintang, 60 depa naik ni. Karna ni main tebas aja kemaren ni.

P10002

: ladang siapa ni pak ?

S10002

: Ladang Ujang Er

P10003

: Berapa orang yang ikut ni?

S10003

: 58 orang, tapi ada jugak yang nambah-nambah. Dari Suit, Sadan, Air Bomban samo Tanjung Lintang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P10004 : Berapa padi yang ditanam ni pak?
S10004 : kalau hitung gantangnyo, puluhan lebih sampai duo puluhan. Kalau hitungan kalengnyo lapan kaleng sepuluh kaleng.
- P10005 : Satu gantang berapa kilo pak ?
S10005 : kalau kami disini satu gantang tu tigo kilo.
- P10006 : Kalau kalengnyo berapa kilo pak?
S10006 : empat gantang kalau kami biasa disini
- P10007 : Tahun ni berapa tempat beladang pak?
S10007 : kalau disini lima kelamin cumak, di Suit ni aja tiga
- P10008 : bagaimana jarak menugalnya ni pak ?
S10008 : Jangan telewat rapat, nantik kurang subur idupnya. Jangan terlewat rajab, ini rajabnya. Batasnya. Kalau di kami padi tiga berena namanya. Padi pulut, padi halus, padi tua.
- P10009 : kenapa nanamnya tiga jenis pak?
S10009 : Tiga jenis itu pokok dari dulu dulu itu. Dari ninik moyang kami.
- P10010 : batasnya mana mana aja pak ?
S10010 : Ada tiga batas. Yang ini padi tua atau padi tua. Yang tu padi pulut. Tu padi halus.
- P10011 : jadi pembatasnya rajab namanya yaa. bedanya apa pak padi pulut, padi tuo, padi mudo?
S10011 : Padi halus samaaja dengan padi tuo, cuman padi tuo agak besar dikit dengan padi mudo. Kalau padi pulut ya untuk pulut lah. Yang sebelah kiri padi laras atau padi mudo. Yang sebelah kanan padi pulut. Tengah ni padi tuo.
- P10012 : Ngadapnyo kemano pak?
S10012 : ngadapnyo ke lohor.
- P10013 : matahari terbenam pak?
S10013 : iiye matahari terbenam
- P10014 : Yang ngarahkan rajab ni siapa pak?
S10014 : ini dukun padinyo
- P10015 : ini satu bidang dibagi tiga ya pak. Itu berapa padi tuo berapa padi mudo berapa padi pulut?
S10015 : kalau kami disini padi tuo tu agak banyak sedikit. Bisa lebih dari 3 kaleng. Kalau padi mudo 2 kaleng. Kalau padi pulut 1 kaleng. Tergantung luas bidang nyo lah. Kalau kami sini ilang satu bidang ni itu satu kelamin. Tergantung liang asaknyo jugo. Jangan terlalu rapat pulak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P10016
S10016

: iya ya pak. Kita tak tau pasti. Ini pun gotong royong kan.

: kalau kami disini namonyo solang menugal. Solang menugal padahal gotong royong jugak. Beramai ramal



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN F

DOKUMENTASI



Bersama Pak Taktung dan Pak Mulyadi silaturahmi ke dusun-dusun yang ada di Rantau Langsat



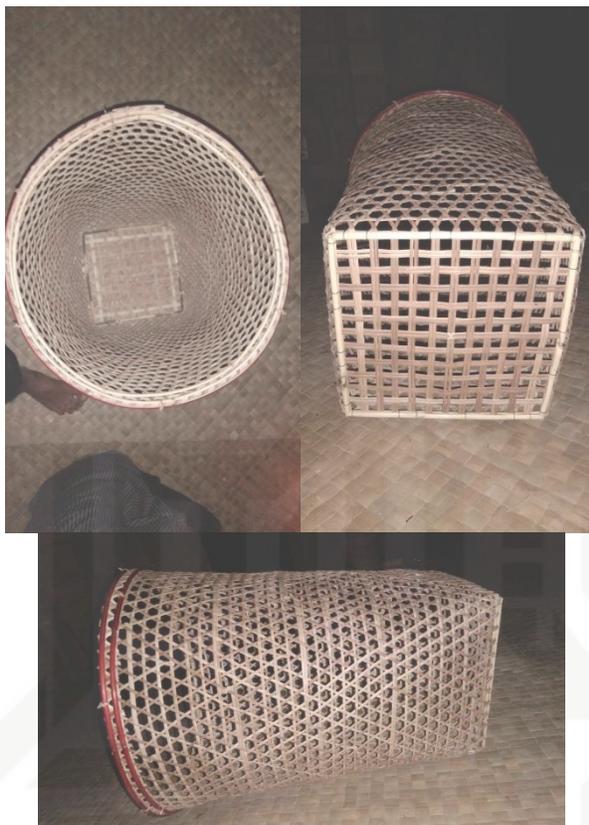
Masyarakat menjemur tikar pandan di halaman rumahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ambung untuk menampung hasil panen buah hutan



Rumah-rumah yang terdapat di dusun-dusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tokoh masyarakat dan pengurus masjid Al-Muhajirin dusun Air Bomban



Mengikuti anak-anak menuju Sekolah Sadan



Bergabung dalam gotong royong menanam padi ladang di dusun Suit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



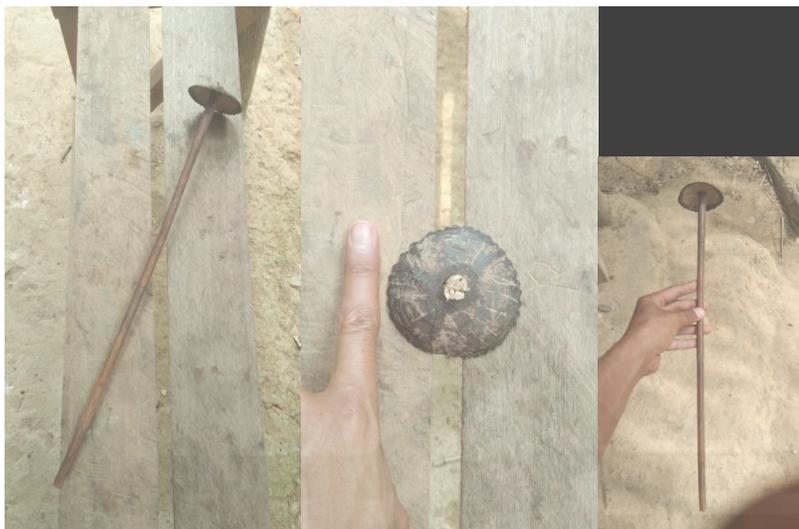
Makan Siang sambil istirahat gotong royong



Lanjut menanam kembali



Bantu nenek mengangkat air kemudian wawancara



Alat penggaruk punggung



Tempat penumbuk padi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Beliang, alat penebang pohon



Pegangan Beliang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jangka, alat memotong daun pandan untuk menjadi helai pandan yang siap anyam



Proses menganyam tikar pandan oleh salah satu warga dusun Lemang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tangguk yang terbuat dari rotan



Perukukan, semacam tas kecil untuk menyimpan rokok/tembakau



Gambus Masyarakat Rantau Langsat



Bagian kepala alat musik gambus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Balik ke Lemang, melewati ladang pinang warga



Wawancara dengan Pak Bonto di dusun Air Buluh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pak Bonto



Penokok yang terbuat dari kayu



Paca Pucuk Rebung



Paca Serong



Paca Anyam Diri dan Anak Talang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Paca Bet



Paca Bet



Paca Tampuk Niur

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Paca Lembego



Paca Pulau



Paca Pelekat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Pak Bonto



Wawancara bersama Pak M. Natsir



Wawancara bersama Pak Bobol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Nenek Tinggi Nasam



Wawancara bersama Pak Taktung



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN BATANG GANSAL
DESA RANTAU LANGSAT**

Jalan Poros Desa Rantau Langsat Kode Pos 29355

Rantau Langsat, 14 Maret 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 09/SB-RTL/III/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin PraRiset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau.

Di -
PEKANBARU

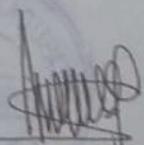
Dengan Hormat
Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor :
U/04/F.II.4/PP.00.9/2522/2019 tanggal 14 Maret 2019 Perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset,
maka sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat memberikan izin pada
nama tersebut dibawah ini :

Nama : SRI BINTANG GITA SUGANA
NIM : 11315103902
Semester/Tahun : XII (Dua Belas) / 2019
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah Surat Ini Saya Sampaikan, Atas Perhatiannya Saya Ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan : Di Desa Rantau Langsat
Pada Tanggal: 14 Maret 2019

KEPALA DESA RANTAU LANGSAT


SUPNO HATIRO



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRIHULU
KECAMATAN BATANG GANSAL
DESA RANTAU LANGSAT**

KodePos :29355

Alamat:Jl. Poros Desa Rantau Langsat.

Rantau Langsat, 14 Oktober 2019

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau

: 35/SB-RTL/X/2019
: [-]
: Selesai Melakukan Riset

Di- Tempat

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Ditandatangani dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supno Hatiro
 Jabatan : Kepala Desa Rantau Langsat
 Alamat : Dusun Lemang, Desa Rantau Langsat

Menerangkan bahwa :

Nama : Sri Bintang Gita Sugama
 NIM : 11315103902
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Judul Penelitian : Studi Etnomatematika Pada Masyarakat Desa Rantau Langsat
 Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Desa Rantau Langsat, guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

Demikian surat undangan ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan Di : Desa Rantau Langsat
 Pada Tanggal : 14 Oktober 2019

KEPALA DESA RANTAU LANGSAT

SUPNO HATIRO

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun untuk penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun untuk penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 24 Mei 2019 M

: Un. 04/F.II/PP.00.9/8434/2019
 : Biasa
 : 1 (Satu) Proposal
 : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Ds. Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SRI BINTANG GITA SUGAMA
 NIM : 11315103902
 Semester/Tahun : XII (Dua Belas)/ 2019
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Study Etnomatematika: Mengungkap Ide Matematis dalam Aktivitas Masyarakat Suku Asli Desa Rantau Langsung
 Lokasi Penelitian : Desa Rantau Langsung
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Mei 2019 s.d 24 Agustus 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/23330
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

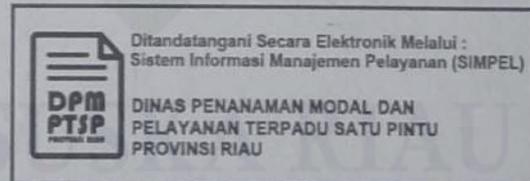
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 504/F.II/PP.00.9/8434/2019 Tanggal 24 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : SRI BINTANG GITA SUGAMA
- 2. NIM / KTP : 11315103902
- 3. Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : STUDY ETNOMATEMATIKA: PADA MASYARAKAT SUKU ASLI DI DESA RANTAU LANGSAT KECAMATAN BATANG GANSAL KABUPATEN INDRAGIRI HULU
- 7. Lokasi Penelitian : DESA RANTAU LANGSAT KECAMATAN BATANG GANSAL KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- 4. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Mei 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Indragiri Hulu
 Up, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
- 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

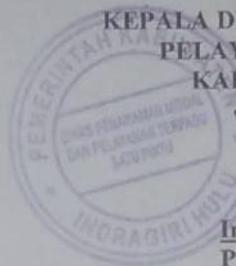


Surat Keterangan Penelitian ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Rengat
 Pada Tanggal : 29 Oktober 2019

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN INDRAGIRI HULU



Ir. SUSENO ADJL. MM
 Pembina Utama Muda
 Nip. 19601213 198903 1 005

Tembusan Disampaikan kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Indragiri Hulu,
 UIN Suska Riau – Pekanbaru
 Arsip

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR RIWAYAT HIDUPA

SRI BINTANG GITA SUGAMA lahir di Pekanbaru, pada tanggal 25 Juli 1995. Anak pertama dari 5 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Nurdin dan Ibunda Sri Dewi Sonya, S. Pd. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah pendidikan dasar pertama di SDN 018 Kubang Jaya, kelas V semester I pindah ke SDN 050 Pekanbaru dan kelas V semester II pindah ke SDN 018 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Andalan Pekanbaru lulus pada tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Model Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi dengan mengambil Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melaksanakan penelitian kualitatif pada Juli 2018 di Desa Rantau Langsat Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu dengan judul **Studi Etnomatematika pada Masyarakat Rantau Langsat Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu**. *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan studi selama 7 tahun. Penulis dinyatakan lulus pada tanggal 20 Juli 2020 dengan IPK 3.38 dengan predikat Memuaskan. Dengan demikian penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.